

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NANDA WAHYULI
NPM. 166510811**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

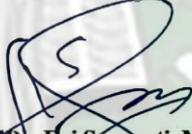
Nama : Nanda Wahyuli
NPM : 166510811
Jurusan : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Laili Rahmi, M.Pd
NIDN. 1006128501


Dr. Evi Suryanti, M.Sc
NIDN. 1017077201

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nelly Hastuti, M.Pd.
NIDN. 0011095901

SKRIPSI

**Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar
Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Nanda Wahyuli
NPM : 166510811
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji pada Tanggal 10 Juli 2020

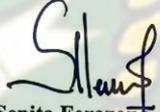
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Anggota Tim

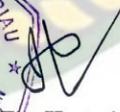

Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901


Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027098901

Skripsi Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
10 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dra. Tity Hastuti, M.Pd.
NIDN. 0011095901

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2020

Saya yang Menyatakan



Nanda Wahyuli

NPM. 166510811

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

NANDA WAHYULI

NPM. 166510811

Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama: Laili Rahmi. S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2020. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dan pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 orang siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Person Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah(X) Terhadap Prestasi belajar siswa(Y) terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa IPA pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 secara keseluruhan dengan rhitung sebesar (0.444) dengan kategori sedang. Untuk nilai uji signifikan didapatkan bahwa: Pemanfaatan Perpustakaan sekolah(Y) terhadap prestasi belajar siswa(X) secara keseluruhan $t_{hitung} (44.5) > t_{tabel} (1.98)$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Perpustakaan, Prestasi Belajar Biologi*

**THE RELATIONSHIP OF THE UTILIZATION OF SCHOOL LIBRARY
ON BIOLOGY LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF CLASS
XI OF SMA NEGERI 2 PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2019/2020**

NANDA WAHYULI

NPM. 166510811

Thesis, Biology Education Study Program. FKIP Riau Islamic University.

Main Advisor: Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of the use of school libraries on biology learning achievement of class XI students of SMA Negeri 2 Pekanbaru in Academic Year 2019/2020. This research was conducted in March to July 2020. This research is a correlational study and data collection using questionnaires, observation sheets, interviews and documentation, the sample in this study were 106 students. Data analysis in this study uses Person Product Moment correlation analysis techniques. The results showed that: Utilization of School Libraries (X) Against Student Learning Achievement (Y) there was a significant relationship between the use of libraries to the learning achievements of Natural Sciences students in class XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Academic Year 2019/2020 as a whole with a count of (0.444) in the medium category. For the significant test values found that: Utilization of the school library (Y) on student achievement (X) as a whole tcount (44.5) > ttable (1.98). The results showed that there was a significant relationship between the use of school libraries on class XI student achievement in SMA Negeri 2 Pekanbaru Academic Year 2019/2020.

Keywords: *Library Utilization, Biology Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatullahi wabbarakatuh

Puji dan Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Penulisan usulan penelitian yang berjudul **Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis baik moral maupun materi guna menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini. Penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya, rasa hormat dan terimakasih kepada Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama peneliti melaksanakan penelitian sampai penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Salam hormat dan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan Ibu Dr. Evi Suryanti, M.Sc selaku Ketua Program Studi

Pendidikan Biologi, dan Ibu Mellisa S.Pd.,M.P selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, Bapak Ibnu Hajar, S.Pd., M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA), kepada Bapak Dr. H. Elfis, M.Si, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd, Ibu Dra. Suryanti, M.Si, Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan semangat belajar selama perkuliahan serta seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu memudahkan keperluan administrasi dalam penelitian ini.

Salam hormat saya ucapkan kepada Bapak Drs. Kasim selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru dan Ibu RR.Sri Rahayu, S.Pd selaku Guru Bidang Studi Biologi di Sma Negeri 2 Pekanbaru yang meluangkan waktu. Seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru yang membantu penulis dalam proses pengumpulan data serta para Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama proses penelitian ini , kepada Ibu Zakiia Ayu Raiiza, S.IP selaku pengelola perpustakaan SMA Negeri 2 Pekanbaru yang rtelah meluangkan waktunya selama proses penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang terdalam kepada ayahanda tersayang Ahmad.B beserta ibunda tersayang Hamidah yang selalu mencurahkan cinta, kasih sayang, motivasi yang tiada henti dan dukungan yang disertai doa demi kesuksesan ananda tercinta. Serta terimakasih kepada adik tersayang Muhammad Firdaus , Saudara Aldy Syahputra serta keluarga besar yang selalu memotivasi serta memberikan dukungan, semangat serta doa selama pembuatan Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis juga mengucapkan terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, kekeluargaan dan dukungan yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan serta proses penelitian maupun penulisan skripsi selama ini kepada teman-teman angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau kelas C yang selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terkhusus kepada Afri Triyeni, Nurpadila, Nurul Hayati, Silva Ananda, Yolly Santika Ersas. Selain itu terimakasih juga kepada Nurul Jannah dan Noraini Anum yang telah member semangat kepada penulis serta teman-teman mengajar selama PPL. Semoga menjadi amal jariyah buat kita semua.

Terakhir, penulis ingin menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terimakasih atas doa-doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dari segi isi maupun pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Akhirnya kepada ALLAH SWT penulis memohon semoga pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan oleh pihak-pihak di atas akan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda Amin Ya Rabbal Alamin, Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru 3 Juli 2020

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Cover

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Tujuan Penelitian	4
1.5.2 Manfaat Penelitian	4
1.6 Definisi Operasional	4
BAB 2: TINJAUAN TEORI	6
2.1 Pengertian Perpustakaan	6
2.1.1 Pengertian Perpustakaan.....	6
2.1.2 Faktor-Faktor Perpustakaan	9
2.1.3 Fungsi Perpustakaan.....	10
2.1.4 Tujuan Perpustakaan	11
2.2 Prestasi Belajar	12
2.2.1 Pengetian Prestasi Belajar.....	12
2.2.2 Penilaian Prestasi Belajar Mengajar	12
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar dan Prestasi Belajar	13
2.2.4 Pengetian Belajar	14
2.3 Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi	14
2.4 Penelitian Relevan	14
2.5 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3: METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sample Penelitian	17
3.3 Metode dan Desain Penelitian	19
3.4 Prosedur Penelitian	19
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
3.5.1 Angket.....	21

3.5.2 Lembar Observasi	23
3.5.3 Wawancara.....	23
3.5.4 Dokumentasi	24
3.6 Uji Coba Instrumen.....	24
3.6.1 Validitas	25
3.6.2 Reliabilitas	26
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.7.1 Analisis Deskriptif	26
3.7.2 Teknik Analisis Inferensial.....	28
3.7.2.1 Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	28
3.7.2.2 Uji Signifikan	29
3.8 Koefisien Determinasi	30
BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.2 Analisis Data Penelitian.....	31
4.2.1 Analisis Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ..31	
4.2.2 Analisis Deskriptif Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	33
4.2.3 Analisis Data Prestasi Belajar.....	66
4.3 Analisis Korelasi.....	67
4.4 Uji Signifikan.....	67
4.5 Koefisien Determinasi	68
4.6 Pembahasan	69
4.6.1 Rekapitulasi Seluruh Indikator	69
4.6.1.1 Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	71
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Data Jumlah Siswa.....	17
Tabel 2	Sampel Penelitian.....	18
Tabel 3	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
Tabel 4	Kisi Kisi Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	21
Tabel 5	Alternatif Jawaban Responden	22
Tabel 6	Skor Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	27
Tabel 7	Kriteria Prestasi Belajar Biologi	28
Tabel 8	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	29
Tabel 9	Rekapitulasi Seluruh SubIndikator	32
Tabel 10	SubIndikator Pertama Menimbulkan Kecintaan Siswa Terhadap Membaca	33
Tabel 11	SubIndikator Kedua Memperlancar Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah	38
Tabel 12	SubIndikator Ketiga Menanamkan Kebiasaan Belajar Mandiri	42
Tabel 13	SubIndikator Keempat Mempercepat Proses Penguasaan Teknik Membaca	46
Tabel 14	SubIndikator Kelima Membantu Perkembangan Kecakapan Berbahasa	52
Tabel 15	SubIndikator Keenam Memperkaya Pengalaman Belajar	55
Tabel 16	SubIndikator Ketujuh Peminjaman Buku	59
Tabel 17	Prestasi Belajar Siswa	66
Tabel 18	Hasil Analisis Korelasi Siswa.....	67
Tabel 19	Hasil Uji Signifikan Siswa Keseluruhan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
3.3	Desain Penelitian	19
9	Persentase Seluruh Indikator Pemanfaatan Perpustakaan.....	33
10	Persentase SubIndikator Pertama.....	37
11	Persentase SubIndikator Kedua	41
12	Persentase SubIndikator Ketiga	45
13	Persentase SubIndikator Keempat	51
14	Persentase SubIndikator Kelima	54
15	Persentase SubIndikator Keenam.....	58
16	Persentase SubIndikator Ketujuh.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	81
Lampiran 2 Angket Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 3 Kisi Kisi Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	89
Lampiran 4 Distribusi Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	100
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket.....	103
Lampiran 6 Reliabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Ganjil)	107
Reliabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Genap)	109
Lampiran 7 Angket Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	111
Lampiran 8 Analisis Angket Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Tinggi.	117
Lampiran 9 Analisis Angket Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Sedang	120
Lampiran 10 Analisis Angket Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Rendah	121
Lampiran 11 Analisis Angket Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Keseluruhan	124
Lampiran 12 Persentase Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Tinggi Per Item.....	125
Lampiran 13 Persentase Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Sedang Per Item.....	127
Lampiran 14 Persentase Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Rendah Per Item	129
Lampiran 15 Persentase Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Keseluruhan Per Item	131
Lampiran 16 Analisis Statistik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Tinggi	133
Lampiran 17 Analisis Statistik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Sedang	135
Lampiran 18 Analisis Statistik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Rendah.....	137
Lampiran 19 Analisis Statistik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Akademik Keseluruhan.....	139

Lampiran 20 Data Prestasi Belajar Siswa Akademik Tinggi	141
Lampiran 21 Data Prestasi Belajar Siswa Akademik Sedang	143
Lampiran 22 Data Prestasi Belajar Siswa Akademik Rendah	146
Lampiran 23 Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan.....	148
Lampiran 24 Perhitungan Koefisien Siswa Akademik Tinggi	156
Lampiran 25 Perhitungan Koefisien Siswa Akademik Sedang	159
Lampiran 26 Perhitungan Koefisien Siswa Akademik Rendah.....	162
Lampiran 27 Perhitungan Koefisien Siswa Akademik Keseluruhan.....	165
Lampiran 28 Wawancara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Guru Biologi.....	168
Lampiran 29 Wawancara Perpustakaan Sekolah dengan Pustakawan	173
Lampiran 30 Lembar Observasi	176
Lampiran 31 Dokumentasi.....	182

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Standar pendidikan Nasional(SNP) Pendidikan nasional Indonesia harus sejalan dengan amanat yang telah berlaku pada Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan. Secara operasional pelaksanaan pendidikan merupakan realisasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan(Meni Handayani, 2016:180).

Pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab(Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3).

Dalam Undang-Undang No 19 tahun 2005 BAB 1V pasal 42 ayat (2) dinyatakan bahwasanya setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instlasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruangan/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajarann yang teratur dan berkelanjutan.Dengan demikian standar pendidikan dan terwujudnya pembelajaran dengan baik karena adanya sarana dan prasarana dalam unit yang disebut dengan sekolah salah satu penunjang dari sarana dan prasarana dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2005 BAB IV pasal 42 ayat (2) adalah ruang perpustakaan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMAN 2 Pekanbaru 29 Januari 2020, untuk koleksi buku biologinya sudah mencukupi untuk melakukan proses belajar mengajar karena pihak dari perpustakaan memiliki eksemplar buku biologi berjumlah 979 buku dari 3 judul yang berbeda. Seharusnya dengan adanya koleksi buku yang memadai apabila dimanfaatkan dengan semestinya akan membuat prestasi belajar siswa seharusnya tidak dibawah KKM lagi, tetapi dilihat dari data siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Pekanbaru masih memperoleh nilai rendah khususnya pada mata pelajaran biologi, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester mata pelajaran biologi. Ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu KKM 75.

Ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya perolehan dalam prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Pekanbaru yaitu siswa yang memiliki karakter yang berbeda terutama dalam pemahaman dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu banyaknya siswa kurangnya memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah contohnya adalah ruang perpustakaan, siswa kurang dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga siswa tidak mempunyai referensi baru dan pengetahuan baru selain yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Akhirnya siswa sulit dalam memahami pelajaran dan akan berdampak pada prestasi belajar biologi siswa.

Alasan saya mengambil judul penelitian Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu pentingnya perpustakaan bagi masyarakat dan mampu merangsang pustakawan agar selalu memperhatikan koleksi buku-buku yang dibutuhkan oleh guru sebagai pegangan untuk proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran biologi.

Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu (Ernita, Fatimah & Adawiah, 2016: 973). Menurut Muhibbin (2010:297)

prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji adalah:

- 1) Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan perpustakaan.
- 2) Rendahnya siswa mengunjungi perpustakaan.
- 3) Minimnya perpustakaan dalam proses pembelajaran biologi.
- 4) Rendahnya hubungan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi siswa.
- 5) Siswa mengunjungi perpustakaan pada jam tertentu saja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Pemanfaatan perpustakaan berasal dari indikator yang di peroleh dari buku Bafadal (2014:5) . Prestasi belajar didapatkan dari ujian akhir semester.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah: Apakah terdapat hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, antara lain:

1. Sekolah , dengan mengetahui adanya hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi dapat meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan agar menunjang siswa untuk belajar di perpustakaan.
2. Guru, sebagai bahan masukan dan landasan untuk memperbaiki sistem pembelajaran guna menambah peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
3. Siswa, dengan mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi, siswa dapat menjadikan perpustakaan menjadi rujukan memperbaiki aktivitas proses belajar dengan cara siswa dapat meminjam rujukan buku biologi di perpustakaan terlebih dahulu sebelum pembelajaran biologi berlangsung, sehingga menambah kesuksesan prestasi belajar secara optimal.
4. Peneliti, menambah ilmu dan wawasan untuk memperdalam pengetahuan tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi siswa dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenisnya. Penulisan ini juga menjadi referensi bagi penulis sebagai calon seorang guru dan pendidik yang baik.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah judul yang digunakan yaitu:

Hubungan adalah keterkaitan antara dua variable atau lebih (Somantri dan Muhidin, 2011:206). Sedangkan perpustakaan sekolah adalah tempat di mana banyak buku-buku yang disimpan, buku-buku ini adalah koleksi dan ada riban buku yang tersedia di perpustakaan (Paiva, 2017:1). Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwasannya dengan adanya koleksi yang ada di perpustakaan akan mampu menunjang prestasi belajar dengan maksimal seperti dilihat dari pengertian prestasi belajar, prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang

dimiliki siswa dalam menerima,menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar(Ghullam dan Lisa, 2011:83).



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 2 TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Perpustakaan

2.1.1 Pengertian perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga di mana masyarakat bisa mencari, berbagi, belajar, dan mengembangkan informasi yang mereka miliki. Melihat peran perpustakaan tersebut saat ini di beberapa daerah telah berdiri perpustakaan-perpustakaan. Beberapa di antara mereka menamakan dirinya taman bacaan dan beberapa lainnya tetap teguh dengan nama perpustakaan (Krismayani, 2018:233).

Perpustakaan sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat memberi pelayanan yang baik kepada anggota, petugas perpustakaan, dan pimpinan. Pelayanan yang baik dapat dilihat pada kemudahan anggota mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Jika pengolahan data perpustakaan masih dilakukan secara manual maka terdapat beberapa kendala yaitu lamanya mencari buku yang dicari, kesulitan petugas perpustakaan dalam mengelola data peminjaman dan pengembalian karena harus selalu membuka catatan sehingga rentan terhadap kesalahan, kemudian semakin berjalannya waktu petugas juga kesulitan memeriksa buku-buku yang semakin banyak dan yang sudah tidak perlu digunakan lagi (Puspitasari, 2016:227).

Perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan daya pikir siswa yang imajinatif, membawa perkembangan kecakapan dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri (Arkiyah:2017).

Perpustakaan yang modern tentunya perlu didukung dengan sarana dan prasaran yang diperlukan untuk pengembangannya. Fasilitas lain berupa perangkat-perangkat teknologi, seperti komputer dengan fitur-fitur tertentu seperti scanner, barcode, dll. Kenyamanan pengguna/pengunjung perpustakaan juga harus diperhatikan seperti fasilitas di dalam ruangan perpustakaan berupa meja, kursi, lemari, penataan ruangan dan fasilitas penunjang lainnya (Masiani,

2015:39). Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2017 Tentang Perpustakaan bagian kedua Standar Koleksi Perpustakaan Pasal 11 menyatakan bahwa standar koleksi perpustakaan paling sedikit mengenai: jenis koleksi, jumlah koleksi, pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, perawatan koleksi dan pelestarian koleksi. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2017 Pada pasal 13 menjelaskan bahwa jumlah koleksi yang dimaksud pada pasal 11 pada setiap perpustakaan umum maupun khusus paling sedikit 1.000 (seribu) judul. Di SMAN 2 Pekanbaru untuk keseluruhan buku berjumlah 2.6121 sedangkan eksemplar khusus buku biologi berjumlah 979.

Sarana pada perpustakaan adalah salah satu faktor yang mendukung dan menyediakan sesuai dengan koleksi dan pelayanan untuk keberlangsungan fungsi perpustakaan , Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 11 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah , sarana dan prasarana yang sesuai adalah:

a. Gedung/ruangan

- 1) Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit 0.4 m^2 X jumlah siswa, dengan ketentuan bila 3-6 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 72 m^2 , 7- 12 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 144 m^2 , 13-18 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 216 m^2 , 19-27 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 288 m^2
- 2) Pengaturan ruangan secara teknis mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan

b. Area

Gedung/ruangan perpustakaan paling sedikit meliputi:

- 1) Area koleksi
- 2) Area baca
- 3) Area kerja
- 4) Area multimedia

c. Sarana

Perpustakaan menyediakan sarana sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Rak buku (15 buah)
- 2) Rak majalah (1 buah)
- 3) Rak surat kabar (1 buah)
- 4) Meja baca (15 buah)
- 5) Kursi baca (30 buah)
- 6) Kursi kerja (3 buah)
- 7) Meja kerja (3 buah)
- 8) Lemari catalog (1 buah)
- 9) Lemari (2 buah)
- 10) Papan pengumuman (1 buah)
- 11) Meja sirkulasi (1 buah)
- 12) Majalah dinding (1 buah)
- 13) Rak buku referensi (2 buah)
- 14) Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi (1 buah)
- 15) Perangkat komputer, meja dan fasilitas akses internet untuk keperluan pemustaka (2 buah)
- 16) Perangkat computer, meja dan fasilitas catalog public online untuk keperluan pemustaka (1 buah)
- 17) TV (1 buah)
- 18) Pemutar VCD/DVD (1 buah)
- 19) Tempat sampah (3 buah)
- 20) Jam dinding (2 buah)

d. Lokasi perpustakaan

Lokasi perpustakaan berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dilihat serta mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

2.1.2 Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan perpustakaan

Menurut Musa (2011) *dalam* Masiani(2015: 37) menyatakan ada 2 faktor yang menentukan keberhasilan perpustakaan, yaitu factor internal dan factor eksternal

1. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam lembaga perpustakaan yang berhubungan dengan kualitas perpustakaan tersebut, yaitu pengelola, sarana dan prasaran, serta anggaran.

a. Pengelola perpustakaan (sumber daya manusia)

1. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pengelola perpustakaan.

Mengelola perpustakaan tidaklah mudah karena sangat tergantung dari jumlah/kuantitas pengelolanya. Jumlah pengelola perpustakaan harus benar-benar diperhitungkan sehingga segala kegiatan dan tugas-tugas dalam perpustakaan dapat dilakukan secara optimal.

b. Kepekaan/sensitifitas

Kemampuan SDM untuk mengetahui kondisi yang berkembang dan memprediksi kondisi-kondisi yang mungkin terjadi yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan perpustakaan sehingga mampu mengantisipasi dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi sangatlah penting.

c. Kreativitas, inovasi, keahlian, pengetahuan, dan kemampuan

Dalam mengelola informasi sumberdaya pengelola perpustakaan yang mampu bersaing di era teknologi informasi ini harus memiliki kreatifitas dan inovasi, keahlian, pengetahuan, dan kemampuan dalam mengelola informasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor pendukung yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan perpustakaan, yaitu perhatian pemerintah terhadap

keberadaan lembaga perpustakaan, peran pengguna perpustakaan, dukungan masyarakat, serta partisipasi lembaga lain terhadap keberadaan perpustakaan(Masiani, 2015:40).

- a. Peran pemerintah Pemerintah memiliki peranan yang penting dalam mempertahankan keberadaan perpustakaan dengan menentukan kebijakan-kebijakan terhadap lembaga perpustakaan baik menyangkut pengelolaan sistem lembaga perpustakaan maupun mengenai sistem informasi.
- b. Pengguna perpustakaan Pengguna perpustakaan dengan unit perpustakaan dapat dikatakan memiliki hubungan timbal balik.
- c. Lembaga lain Lembaga lain yang memiliki peran dalam mempertahankan keberadaan perpustakaan khusus antara lain lembaga penerbit, agen toko buku, dan lembaga yang berkecimpung dalam kegiatan publikasi.

2.1.3 Fungsi Perpustakaan

Menurut Budiwono (2015: 130) menyatakan fungsi Perpustakaan merupakan penjabaran atas semua tugas perpustakaan itu sendiri. Sesuai dengan unsur pengertian bahwa di dalam perpustakaan terdapat koleksi yang digunakan untuk keperluan studi, penelitian, bacaan umum, dan sebagainya. Secara umum, perpustakaan mengemban beberapa fungsi umum sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif Yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkangaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing danmembina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memeliharaabahan pustaka dengan baik.
- b. Fungsi Informatif Yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang

- disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan parapepetugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.
- c. Fungsi Administratif Yang dimaksudkan dengan fungsi administratif ialah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
 - d. Fungsi Riset Yang dimaksud dengan fungsi riset ialah bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan.
 - e. Fungsi Rekreatif Yang dimaksud dengan fungsi rekreatif adalah tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologinya. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan pesantren/sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.
 - f. Fungsi Kultural Perpustakaan bertugas menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan pustaka.

2.1.4 Tujuan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, Perpustakaan dikatakan berhasil jika pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan dari pemanfaatan perpustakaan itu, pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya (Fibriyanti, 2013:3).

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal(Syafi'I, 2018:116).

Untuk mendapatkan prestasi tidak lah mudah banyak perjuangan dan rintangan yang dilalui agar mendapatkan apa yang diinginkan, Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap, dan keterampilan, adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar(Komari, 2018:80).

2.2.2 Penilaian prestasi belajar mengajar

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar (Djamarah, 2010: 106-107). Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes hasil belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian yaitu:

1. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tuuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu priode belajar tertentu.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik berbeda-beda ada yang berprestasi tinggi , sedang dan rendah hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pendapat Ahmadi (2004) *dalam* Rafiqah(2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, sifatnya :
 - a. Psikologi, seperti : intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan perhatian.
 - b. Faktor eksternal, seperti : keadaan yang lelah, cacat badan, kurang pendengaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, diantaranya:
 - a. Lingkungan sekolah, yang meliputi : interaksi guru dan murid, cara penyajian bahan pelajaran, kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, pelaksanaan disiplin metode mengajar dan tugas pokok.
 - b. Lingkungan keluarga, yang meliputi : cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian keluarga, keadaan sosial ekonomi, latar belakang kebudayaan dan lain-lain.
 - c. Lingkungan masyarakat, yang meliputi : media massa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup dilingkungan dan lain-lain.

2.2.4 Pengertian Belajar

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya, perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat

kontiniu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi(Pane, 2017:334).

Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri siswa, para siswa hendaknya lebih dikondisikan berada dalam suatu bentuk pencarian dari pada sebuah bentuk reaktif siswa mencari jawaban terhadap pertanyaan baik yang dibuat oleh guru maupun yang ditentukan oleh mereka sendiri, semua ini dapat terjadi ketika siswa diatur sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat mendorong mereka untuk berpikir, bekerja, dan merasa(Rahmayanti, 2016: 207).

2.3 Hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi.

Hubungan Perpustakaan dan prestasi belajar siswa adalah dari perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar serta sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berfikir secara rasional, siswa dapat mencari informasi-informasi yang diperlukan dan dapat terjalin sinergi antara pustakawan dan siswa yang akan berubah prestasi bagi siswa juga kinerja yang baik bagi pustakawan sehingga perpustakaan sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa sebab dapat mencerdaskan penggunaannya khususnya mencetak siswa yang berprestasi(Mangnga, 2015: 41).

2.4 Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini yang akan saya lakukan, di sini saya mengambil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Imam Nirwana (2014) meneliti tentang hubungan antara motivasi belajar dan cara belajar dengan hasil belajar ipa siswa kelas VIII di SMPN 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, hasil belajar ipa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2018/2019 dengan r hitung sebesar 0.942 dengan kategori sangat tinggi dan

memiliki kontribusi sebesar 85.38%. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2018/2019 dengan rhitung sebesar 0.884 dengan kategori sangat tinggi dan memiliki kontribusi sebesar 78.10%. Terakhir terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMA Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2018/2019 dan memiliki kontribusi sebesar 89.10%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk 2017 (volume 5, No. 1) dengan judul “ Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dari pengujian hipotesis antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu di tunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar adalah sangat erat. Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{daf}$ dengan signifikan $\alpha = 5\%$ dari perhitungan di atas diperoleh $t_{hit} = 13,861$ dan $t_{daf} = 1,71$ dengan demikian $t_{hit} \geq t_{daf}$. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti koefisien korelasi persial cukup berarti. Hal ini menggambarkan bahwa dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan sekolah maka hasil belajar juga akan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernita, dkk 2016 (volume 6, No. 11) meneliti tentang hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan r tabel untuk jumlah $N = 152$, maka jumlah data yang paling mendekati adalah $N = 150$ sehingga didapatkan harga taraf signifikan $5\% = 0,159$ pada taraf signifikan $1\% = 0,210$. Berdasarkan hasil pengujian r hitung $> r$ tabel. Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel ini berarti signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Permata Sari (2015) meneliti tentang hubungan disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi

berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik tinggi kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,626 atau korelasinya kuat. Selanjutnya, terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik sedang kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,509 atau korelasinya sedang. Yang terakhir terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa akademik rendah kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,53 atau korelasinya sedang.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini adalah Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI Biologi SMAN 2 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi juga dapat diartikan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi, benda-benda dan fenomena alam(Darmadi, 2013:60).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Biologi di SMAN 2 Pekanbaru Tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari lima kelas.

Tabel 1.Data Jumlah siswa kelas XI Biologi SMAN 2 Pekanbaru.

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMA Negeri 2 Pekanbaru	XI IPA ₁	35 siswa
	XI IPA ₂	36 siswa
	XI IPA ₃	36 siswa
	XI IPA ₄	34 siswa
	XI IPA ₅	36 siswa
	Total	177

Sumber: Guru mata pelajaran biologi SMAN 2 Pekanbaru.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hamid, 2013:50). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2015:10).

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto *dalam* Riduwan (2014:95), jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau boleh lebih.

Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, menurut Sugiyono (2016: 82) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dari Total keseluruhan populasi 177 siswa, peneliti mengambil 60%, sehingga diperoleh sampelnya berjumlah 106 (Sugiyono, 2016: 87).

Karena sampelnya berstrata yang ditentukan berdasarkan tingkat akademik siswa yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok atas sebanyak 25% dari seluruh siswa yang diambil, kelompok tengah 50% dari seluruh siswa yang diambil dari urutan setelah diambil kelompok atas, dan kelompok bawah sebanyak 25% (Trianto, 2013: 69-70). Siswa dengan tingkat akademik tinggi, sedang dan rendah, dengan perbandingan pengambilan sampel 1: 2: 1 atau 25% (tingkat akademik tinggi), 50% (tingkat akademik sedang), dan 25% (tingkat akademik rendah), maka diperoleh perbandingan 26 orang (akademik tinggi), 54 orang (akademik sedang) dan 26 orang (akademik rendah) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Sampel			Jumlah Siswa
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru	XI IPA ₁	5	11	5	21
	XI IPA ₂	5	12	5	22
	XI IPA ₃	5	12	5	22
	XI IPA ₄	6	8	6	20
	XI IPA ₅	5	11	5	21
Jumlah		26	54	26	106

3.3 Metode Dan Desain Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini mendeskripsikan gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Somantri dan Muhidin (2011: 206) korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel, hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain.

Minimal dalam desain penelitian korelasi peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Desain dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah dan variabel Y untuk prestasi belajar biologi siswa. Desain Penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



3.4 Prosedure Penelitian

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang di mulai dari persiapan awal penelitian hingga dengan hingga penyusunan laporan akhir. langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penetapan populasi dan sampel penelitian.
2. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrument penelitian.
3. Validasi instrument penelitian
4. Penyusunan instrument penelitian, yaitu angket, lembar observasi.
5. Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian).
6. Pengolahan data.
7. Penyusunan hasil penelitian.

3.5 Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2015: 51). Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Widoyoko, 2012: 33).

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 teknik yaitu: angket, wawancara, lembar observasi, dokumentasi. Berikut tabel teknik dan instrumen pengumpulan data:

Tabel 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

No	Variable	Instrument	Subjek
1.	Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	1. Angket 2. Lembar observasi 3. Wawancara	1. Siswa 2. Pustakawan 3. Guru biologi dan pustakawan
2.	Prestasi Belajar biologi	1. Nilai Ujian akhir semester	1.Siswa

3.5.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelititahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden (Sugiyono, 2012: 142).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket bebas untuk perpustakaan sekolah yang disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian(Riduwan, 2015:38).

Angket ini disebarakan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi. Penggunaan angket ini didasarkan dengan anggapan bahwa subjektif penelitian adalah orang paling tahu dengan dirinya sendiri. Angket dalam penelitian ini berpedoman pada sub indikator yang sumber referensinya diambil dari Bafadal (2011: 5). Adapun kisi-kisi angket tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	No Item positif	No Item Negatif	Jumlah
1.	Manfaat Perpustakaan	1) Menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca	1,4,5	2,3	5
		2) Memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah	6,8	7,9	4
		3) Menanamkan kebiasaan	10,12,13	11	4

No	Indikator	Sub Indikator	No Item positif	No Item Negatif	Jumlah
		belajar mandiri			
		4) Mempercepat proses penguasaan teknik membaca	14,15,16,18,20	17,19	7
		5) Membantu perkembangan kecakapan berbahasa		21,22	2
		6) Memperkaya pengalaman belajar	23,24,25,26		4
		7) Peminjaman buku	27,30,33,34	28,29,31,32,35	9
Jumlah					35

Sumber: Bafadal, 2011: 5

Angket pemanfaatan perpustakaan sekolah terdiri dari 35 pernyataan , angket pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan dalam penelitian ini berasal dari indikator Bafadal (2011: 5). Angket dalam penelitian ini digunakan 3 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberi *checklist* (\surd) pada jawaban yang menurut responden sesuai dengan karakteristik dirinya.

Untuk mengukur variabel tentang pemanfaatan perpustakaan dilakukan dengan memberi skor jawaban angket yang diisi oleh responden, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5. Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	3	1
Setuju	2	2
Tidak Setuju	1	3

Sumber:Dimodifikasi dari Riduwan(2015:39).

3.5.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam peningkatan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh pustakawan dan pengelola perpustakaan. Menurut Sugiyono (2015:172) observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi pada penelitian ini berpedoman pada sub indikator yang sumber referensinya dari acuan perpustakaannya pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Cara melakukan pengamatan dalam lembar observasi yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas pustakawan dan mewawancarai beberapa tentang sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat dan memberikan keterangan sesuai dengan hasil wawancara.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2015: 56). Menurut Sugiyono(2015:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan guru biologi kelas XI IPA untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pustakawan guna untuk memperoleh informasi. Wawancara pada penelitian ini berpedoman pada sub indikator manfaat perpustakaan yang sumber buku referensinya dari Ibrahim Bafadal dan acuan perpustakaannya pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republic Indonesia No 11 Tahun 2017 Tentang

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumentasi (Riduwan: 2015: 58). Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini guna mendukung keabsahan dari hasil angket berupa foto-siswa yang sedang menjawab angket penelitian, prestasi siswa yang diperoleh dari guru, dokumentasi saat sedang pelajaran berlangsung (melihat keaktifan siswa), buku pegangan siswa selain buku wajib, jadwal pelajaran siswa yang disusun dirumah, berapa banyak siswa yang berkunjung keperpustakaan setiap harinya dan lain-lain.

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian disusun, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut di kelas lain yang bukan subyek penelitian. Sebelum melakukan validasi empiris peneliti terlebih dahulu melakukan validasi konstruk dengan pembimbing mengenai variable peneliti. Validasi konstruk untuk angket pemanfaatan perpustakaan di validasi oleh pembimbing yaitu ibu dosen Laili Rahmi, SPd.,M.Pd selaku validator. Angket pada penelitian ini seluruhnya berjumlah 45 pernyataan, tetapi setelah melakukan validasi konstruk dengan validator pernyataan angket berkurang menjadi 35 pernyataan. Setelah melakukan validasi konstruk barulah peneliti melakukan uji coba validasi empiris pada kelas lain yang bukan sampel penelitian. Uji coba ini dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat validitas dan reabilitas instrument atau angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah instrument penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket tersebut disekolah yang sama namun pada kelas yang berbeda yang bukan dari sampel penelitian ini. Uji coba penelitian ini

dilakukan disekolah SMAN 2 Pekanbaru pada kelas X dengan jumlah siswa yaitu 30 orang. Selanjutnya penolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft excel*. Setelah dilakukan uji coba validasi empiris pernyataan angket dari 45 menjadi 35 pernyataan dan angket itulah yang akan dijadikan untuk penelitian sampel yang sebenarnya.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Riduwan dan Sunarto, 2014: 348). Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variable , yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir . pengukuran pada analisis butir yaitu dengan skor-skor yang ada dan kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Riduwan (2015: 227).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*
- n : Jumlah Responden
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$: Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$: Jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$: Jumlah seluruh skor x yang dikuadratkan
- $\sum y^2$: Jumlah seluruh skor y yang dikuadratkan

Setelah diperoleh nilai koefesien korelasi *product moment* hasil perhitungan (hitung), selanjutnya nilai hitung dibandingkan dengan nilai koefesien *product moment* yang terdapat dalam tabel (rtabel) yaitu $(n-2)=24$ dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid,

tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Berikut item-item yang valid dan gugur angket pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada (Lampiran 5).

3.6.2 Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah di anggap baik (Ridwan dan Sunarto, 2014: 348). Dalam penelitian ini, untuk mencari reabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan pengelolaan dan data teknik *Alphacronbacha* dengan program *SPSS (Statistic Program For Social Science) For Windows 22*. Setelah uji reabilitas kemudian di cari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Jika di dapat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis hasil angket dan prestasi belajar siswa maka dilakukan analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan guna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2015: 207).

Untuk menganalisis angket yang telah diperoleh maka peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus persentase menurut Sudijono (2011: 43), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- F : Frekuensi Skor Jawaban
- N : Jumlah Responden

Setelah dipersentasekan, untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil sebagai berikut:

Penskoran untuk angket pemanfaatan perpustakaan yang peneliti gunakan memiliki 45 pernyataan dan banyaknya kelas dapat ditentukan dengan kriteria skor, sehingga diperoleh:

- a. Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 35 = 35$ skor
- b. Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 = $3 \times 35 = 105$ skor
- c. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $= \frac{35}{105} \times 100 \% = 33\%$
- d. Rentang = $100\% - 33\% = 67\%$
- e. Panjang interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{67\%}{5} = 13\%$

Tabel 6. Skor Pemanfaatan Perpustakaan.

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1	$60\% < \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat Sering
2	$46\% < \text{Skor} \leq 59\%$	Sering
3	$33\% < \text{Skor} \leq 46\%$	Tidak Sering

Sumber: Dimodifikasi dalam Riduwan (2015: 41)

Untuk mengetahui prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Pekanbaru, khususnya dalam penelitian ini disesuaikan dengan ujian akhir semester pada mata pelajaran biologi dengan ketentuan Ketuntasan Klasikal Minimal (KKM). KKM pada SMAN 2 Pekanbaru yaitu 75. Sehingga kriteria, untuk menentukan rentang nilai adalah $100 - 75 = 25$, lalu menentukan panjang interval yaitu:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{25}{5} = 5$$

Sehingga untuk kriteria prestasi belajar biologi adalah seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Prestasi Belajar Biologi

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1.	> 80	Tinggi
2.	75 – 80	Sedang
3.	< 75	Rendah

Sumber: Dimodifikasi Riduwan (2015: 41).

3.7.2 Teknik Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016: 209).

3.7.2.1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari nilai koefisien korelasi, maka akan digunakan rumus korelasi *Person Product Moment* (PPM). Menurut Riduwan (2015:227) kegunaan korelasi *Pearson Product Momoent* (PPM) adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Riduwan (2015: 123).

Keterangan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

n : Jumlah Responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah seluruh skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah seluruh skor y yang dikuadratkan

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut menurut Riduwan (2015: 228) adalah :

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Kuat
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan(2015:228).

3.7.2.2 Uji Signifikan

Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan(X) terhadap prestasi belajar biologi(Y), maka peneliti melakukan uji signifikan. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui, maka diadakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang akan dilakukan pengujiannya, hipotesis tersebut adalah:

a. Hipotesis antara X (Pemanfaatan perpustakaan) dengan Y (Prestasi belajar biologi)

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Pelajtran 2019/2020.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar biologi kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Pelajtran 2019/2020.

b. Hipotesis (H_a dan H_o) dalam bentuk statistika:

$$H_a : p \neq 0$$

$$H_o : p =$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Setelah t_{hitung} didapat kemudian dicari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n-2$, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ H_o ditolak dan H_a diterimayang berarti ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi.

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi,

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

X dengan Y

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020.

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi kelas XI SMAN 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.8 Koefisien Determinasi

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefesien determinan sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinansi} = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan(2015: 228).

Dimana:

KD : Nilai determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung selama bulan Maret. Penelitian ini dilaksanakan mulai Senin, 09 Maret 2020 hingga Selasa 10 Maret 2020 pada jam pelajaran Biologi dan siswa hadir semua. Sebelum angket diisi oleh responden penelitian, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut serta memberikan arahan tata cara pengisian angket kepada siswa (responden).

4.2 Analisis Data Penelitian

4.2.1 Analisis Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 35 item pernyataan dengan tiga alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dengan skor masing-masing nilai. Nilai untuk pernyataan positif (+) adalah dari selalu mendapat nilai tiga sampai tidak pernah mendapat nilai satu. sedangkan untuk pertanyaan negative (-) adalah dari selalu mendapat nilai satu sampai tidak pernah mendapat nilai tiga.

Angket yang diberikan untuk responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan sub indikator. Setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negative berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan tiga kategori.

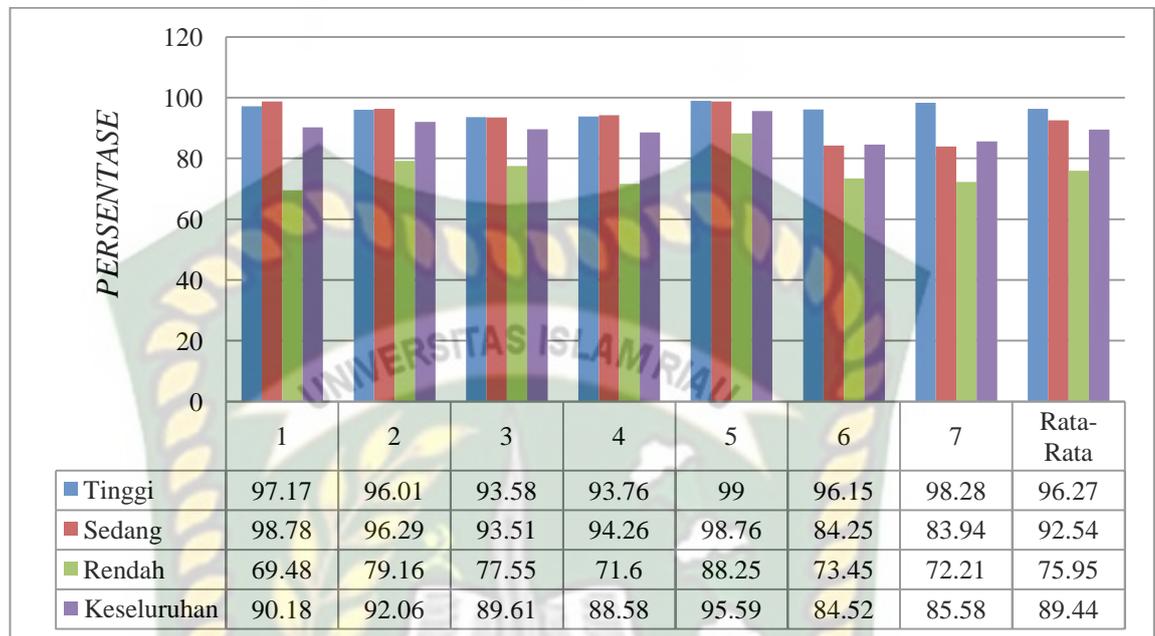
Jadi untuk lebih jelas dapat dilihat pada rekapitulasi seluruh indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat jelas dari tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Rekapitulasi seluruh sub indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Sub Indikator	Tinggi		Sedang		Rendah		Keseluruhan	
		%	K	%	K	%	K	%	K
1.	Menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca	97.17	ST	96.78	ST	69.48	S	90.18	ST
2.	Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah	96.01	ST	96.29	ST	79.16	T	92.06	ST
3.	Menanamkan kebiasaan belajar mandiri	93.58	ST	93.51	ST	77.55	T	89.61	T
4.	Mempercepat proses penguasaan teknik membaca	93.76	ST	94.26	ST	71.60	T	88.58	T
5.	Membantu perkembangan kecakapan berbahasa	99	ST	98.76	ST	88.25	T	95.59	ST
6.	Memperkaya pengalaman belajar	96.15	ST	84.25	T	73.45	T	84.52	T
7.	Peminjaman buku	98.28	ST	83.94	T	72.21	T	85.58	T
Rata-Rata		96.27	ST	92.54	ST	75.95	T	89.44	T

Ket: N: Nilai, K: Kategori, ST: Sangat Tinggi, T: Tinggi, R: Rendah

Tabel 9 menunjukkan bahwa siswa akademik tinggi memperoleh rata-rata keseluruhan sub indicator pemanfaatan perpustakaan sebesar 96.27% dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya siswa dengan akademik sedang memperoleh rata-rata keseluruhan sub indicator pemanfaatan perpustakaan sebesar 92.54% dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya siswa dengan akademi rendah memperoleh rata-rata keseluruhan sub indicator pemanfaatan perpustakaan sebesar 75.95% dengan kategori tinggi. Sedangkan siswa secara keseluruhan memperoleh rata-rata keseluruhan sub indicator pemanfaatan perpustakaan sebesar 89.44% dengan kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada Gambar 9 berikut ini :



Gambar 9. Persentase Seluruh Sub Indikator Pemanfaatan Perpustakaan

4.2.2.2 Analisis Deskriptif Sub Indikator Pemanfaatan Perpustakaan

Adapun hasil analisis deskriptif pemanfaatan perpustakaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sub Indikator Pertama Menimbulkan Kecintaan Siswa Terhadap Membaca

Hasil data angket pemanfaatan perpustakaan, hasil analisis deskriptif untuk sub indikator pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Sub Indikator Pertama Menimbulkan Kecintaan Terhadap Membaca

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
1	Tinggi	26 (1)	0 (0)	0 (0)	100	ST
	Sedang	54 (1)	0 (0)	0 (0)	100	ST
	Rendah	4 (15.38)	20 (76.92)	2 (76.92)	69.23	S
	Total	84 (79.24)	20 (18.86)	2 (01.88)	89.74	T

2	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	54 (1)	0 (0)	0 (0)	100	ST
	Rendah	5 (19.23)	6 (23.07)	15 (57.69)	79.48	T
	Total	59 (55.66)	6 (05.66)	41 (38.67)	93.16	ST
3	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	54 (1)	0 (0)	0 (0)	100	ST
	Rendah	3 (11.53)	8 (30.76)	15 (57.69)	82.05	T
	Total	57 (53.77)	8 (07.54)	41 (38.67)	94.01	ST
4	Tinggi	21 (80.26)	5 (19.23)	0 (0)	93.58	ST
	Sedang	42 (77.77)	12 (22.22)	0 (0)	92.59	ST
	Rendah	1 (03.84)	17 (65.38)	8 (30.76)	57.69	R
	Total	64 (60.37)	34 (32.07)	8 (07.54)	81.28	T
5	Tinggi	20 (26.92)	6 (23.07)	0 (0)	92.30	ST
	Sedang	40 (74.07)	14 (25.92)	0 (0)	91.35	ST
	Rendah	1 (03.84)	18 (69.23)	7 (26.92)	58.97	R
	Total	61 (57.54)	38 (35.84)	7 (06.60)	80.87	T
Rata-rata Akademik Tinggi					97.17	ST
Rata-rata Akademik Sedang					96.78	ST
Rata-rata Akademik Rendah					69.48	S
Rata-rata Keseluruhan					87.81	T

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata Sub indicator pertama pada siswa akademik tinggi Menimbulkan Kecintaan Siswa Terhadap Membaca sebesar 97.17% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 96.78% dengan kategori sangat tinggi. Dan pada siswa akademik rendah sebesar 69.48% dengan kategori sedang. Secara

keseluruhan rata-rata untuk indikator ini adalah sebesar 87.81% dengan kategori tinggi.

Pada item pertama siswa akademik tinggi yang dominan memberikan dominan tanggapan setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik tinggi untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 54 siswa dengan persentase 1%. Secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada siswa akademik sedang pada item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademi rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada siswa akademik rendah pada item ini sebesar 69.23% dengan kategori sedang. Sedangkan secara keseluruhan siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 84 siswa dengan persentase 79.24%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 89.74 dengan kategori tinggi.

Pada item kedua, siswa akademik tinggi memberikan dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebesar 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik tinggi pada item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang memberikan dominan tanggapan sangat setuju sebesar 54 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik sedang pada item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah memberikan dominan tanggapan tidak setuju 15 siswa dengan persentase 57.69%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik rendah pada item ini sebesar 82.05% dengan kategori tinggi. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 59 siswa dengan persentase 55.66% secara keseluruhan pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 93.16% dengan kategori sangat tinggi.

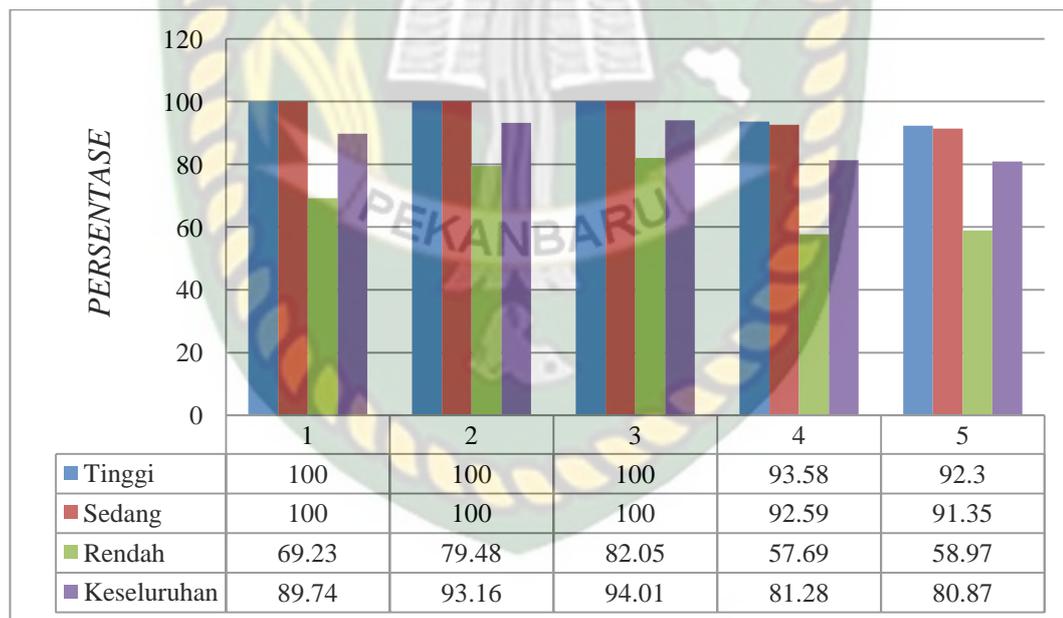
Pada item ketiga, siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebesar 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik tinggi pada item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang memberikan dominan tanggapan sangat setuju sebesar 54 siswa dengan presentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik sedang pada item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah memberikan dominan tanggapan tidak setuju 15 siswa dengan persentase 57.69%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik rendah pada item ini sebesar 79.48% dengan kategori sedang. Sedangkan secara keshluruhan , siswa dominan memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 57 siswa dengan presentase 53.77% secara keseluruhan pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 94.01% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item keempat, siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 21 siswa dengan persentase 80.26%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik tinggi pada item ini sebesar 93.58% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang memberikan dominan tanggapan sangat setuju sebesar 42 siswa dengan presentase 77.77%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik sedang pada item ini sebesar 92.59% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah memberikan dominan tanggapan setuju 17 siswa dengan persentase 65.38%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik rendah pada item ini sebesar 57.69% dengan kategori rendah. Sedangkan secara keseluruhan , siswa dominan memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 64 siswa dengan presentase 60.37% secara keseluruhan pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 81.28% dengan kategori tinggi.

Pada item kelima, siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 20 siswa dengan persentase 26.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik tinggi pada item ini sebesar 92.30% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang

memberikan dominan tanggapan sangat setuju sebesar 40 siswa dengan presentase 74.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik sedang pada item ini sebesar 91.35% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah memberikan dominan tanggapan setuju 18 siswa dengan persentase 69.23%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa akademik rendah pada item ini sebesar 58.97% dengan kategori rendah. Sedangkan secara keseluruhan , siswa dominan memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 61 siswa dengan presentase 57.54% secara keseluruhan pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 80.87% dengan kategoriti tinggi.

Adapun lebih jelasnya analisis Sub indikator pertama Menimbulkan Kecintaan Terhadap Membaca dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini :



Gambar 10. Persentase Sub Indikator Pertama Menimbulkan Kecintaan Siswa Terhadap Membaca

Berdasarkan Gambar 10 di atas, hasil persentase tiap item pernyataan pada Sub indikator pertama yaitu menimbulkan kecintaan terhadap membaca pada item 1, 2, 3, 4 dan 5. Pada item pertama dengan nilai positif 100%, pada siswa

akademik sedang dengan nilai 100%, sedangkan pada siswa akademik rendah sebesar 69.23%, sedangkan secara keseluruhan sebesar 89.74% selanjutnya pada item kedua dengan nilai negative pada siswa akademik tinggi sebesar 100%, pada siswa akademik sedang sebesar 100%, pada siswa akademik rendah sebesar 79.48%, sedangkan secara keseluruhan sebesar 93.16%. Selanjutnya pada item ketiga dengan nilai negative pada siswa akademik tinggi sebesar 100%, pada siswa akademik sedang sebesar 100%, pada siswa akademik rendah sebesar 82.05%, sedangkan secara keseluruhan sebesar 94.01%. Selanjutnya pada item keempat siswa dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 93.58%, pada siswa akademik sedang sebesar 92.59%, pada siswa akademik rendah sebesar 57.69%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 81.28%. Selanjutnya pada item dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 92.30%, pada siswa akademik sedang sebesar 91.35%, pada siswa akademik rendah sebesar 58.97%, sedangkan secara keseluruhan sebesar 80.87%.

Selanjutnya pada Sub indikator kedua memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan rincian seperti yang tertera pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Sub Indikator kedua Memperlancar Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
6	Tinggi	25 (96.15)	1 (03.84)	0 (0)	89.74	T
	Sedang	38 (70.37)	16 (29.62)	0 (0)	90.12	ST
	Rendah	2 (07.69)	20 (76.92)	4 (15.38)	64.10	S
	Total	65 (61.32)	37 (34.90)	4 (03.77)	81.32	T
7	Tinggi	1 (03.84)	0 (0)	25 (96.15)	98.71	ST
	Sedang	0 (0)	2 (03.70)	52 (96.29)	98.76	ST
	Rendah	0 (0)	7 (26.92)	19 (23.07)	91.02	ST
	Total	1 (00.94)	9 (08.49)	96 (90.56)	96.16	ST

8	Tinggi	23 (88.46)	3 (11.53)	0 (0)	96.15	ST
	Sedang	48 (88.88)	6 (11.11)	0 (0)	96.29	ST
	Rendah	1 (03.84)	22 (84.61)	3 (11.53)	64.10	S
	Total	72 (67.92)	31 (29.24)	3 (02.83)	85.51	T
9	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	0 (0)	0 (0)	54 (1)	100	ST
	Rendah	0 (0)	2 (07.69)	24 (92.30)	97.43	ST
	Total	0 (0)	2 (01.88)	104 (98.11)	99.14	ST
Rata-rata Akademik Tinggi					96.15	ST
Rata-rata Akademik Sedang					96.29	ST
Rata-rata Akademik Rendah					79.16	T
Rata-rata Keseluruhan					90.53	ST

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata Sub indicator kedua memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah siswa akademik tinggi sebesar 96.15% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 96.29% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah sebesar 79.16% dengan kategori tinggi. Sedangkan keseluruhan sebesar 90.53% dengan kategori sangat tinggi.

Pernyataan untuk item keenam pada siswa akademik tinggi, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 96.15%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 89.74% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 38 siswa dengan persentase 70.37%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 90.12% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada item ini sebesar 64.10% dengan kategori sedang. sedangkan

secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 65 siswa dengan persentase 61.32%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 81.32% dengan kategori tinggi.

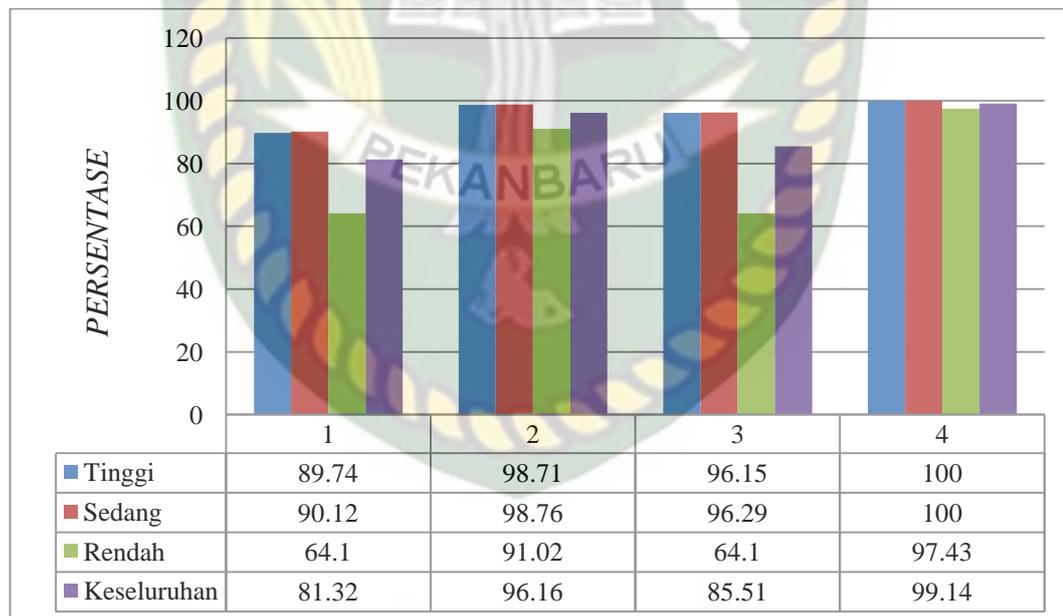
Pada item ketujuh siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 96.15%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.71% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 52 siswa dengan persentase 96.29%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.76% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 19 siswa dengan persentase 23.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 91.02% dengan kategori sangat tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju setuju sebanyak 96 siswa dengan persentase 90.56%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.16% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item kedelapan siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.15% dengan kategori sangat tinggi. pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 48 siswa dengan persentase 88.88%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.29% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 61.72 dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 72 siswa dengan persentase 67.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 85.51% dengan kategori tinggi.

Pada item kesembilan siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara

keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 54 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 24 siswa dengan persentase 92.30%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 97.43% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 104 dengan persentase 98.11%.. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 99.14% dengan kategori sangat tinggi.

Adapun analisis untuk Sub indikator kedua memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dapat dilihat pada gambar 13 berikut ini:



Gambar 11. Persentase Sub Indikator Kedua Memperlancar Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah

Berdasarkan Gambar 11 diatas, persentase tiap item pada Sub indikator kedua memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yaitu pada item 6,

7, 8, 9 pada item enam dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi sebesar 89.74%, pada siswa akademik sedang sebesar 90.12%, dan pada siswa akademik rendah sebesar 64.10%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 81.32%. selanjutnya pada item ketujuh dengan nilai negative pada siswa akademik tinggi sebesar 98.71%. pada siswa akademik sedang sebesar 98.76%. pada siswa akademik rendah sebesar 91.02%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 96.16%. selanjutnya pada item kedelapan dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 96.15%, pada siswa akademik sedang sebesar 96.29%, pada siswa akademik rendah sebesar 64.10%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 85.51%. selanjutnya pada item kesembilan dengan nilai negative siswa akademik tinggi sebesar 100%, siswa akademik sedang sebesar 100%, siswa akademik rendah sebesar 97.43%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 99.14%.

Selanjutnya untuk Sub indikator ketiga menanamkan kebiasaan belajar mandiri dengan rincian seperti yang tertera pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Sub Indikator Menanamkan Kebiasaan Belajar Mandiri

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
10	Tinggi	14 (53.84)	12 (46.15)	0 (0)	84.61	T
	Sedang	28 (51.85)	26 (48.14)	0 (0)	83.95	T
	Rendah	2 (07.69)	17 (65.38)	7 (26.92)	60.25	S
	Total	44 (41.50)	55 (51.88)	7 (06.60)	76.27	T
11	Tinggi	0 (0)	1 (03.84)	25 (96.15)	98.71	ST
	Sedang	0 (0)	2 (03.70)	52 (96.29)	98.76	ST
	Rendah	1 (03.84)	4 (15.38)	21 (80.76)	92.30	ST
	Total	1 (00.94)	7 (06.60)	98 (92.45)	96.59	ST
12	Tinggi	19 (73.07)	7 (26.92)	0 (0)	91.02	ST
	Sedang	40	14	0	91.35	ST

		(74.07)	(25.92)	(0)		
	Rendah	3 (11.53)	19 (73.07)	4 (15.38)	65.38	S
	Total	62 (58.49)	40 (37.73)	4 (03.77)	82.58	T
13	Tinggi	26 (1)	0 (0)	0 (0)	100	ST
	Sedang	54 (1)	0 (0)	0 (0)	100	ST
	Rendah	21 (80.76)	4 (15.38)	1 (03.84)	92.30	ST
	Total	101 (95.28)	4 (03.77)	1 (00.94)	97.43	ST
Rata-rata Akademik Tinggi					93.58	ST
Rata-rata Akademik Sedang					93.51	ST
Rata-rata Akademik Rendah					77	T
Rata-rata Keseluruhan					88.03	T

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata Sub indicator ketiga memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah siswa akademik tinggi sebesar 93.58% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 93.51% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah sebesar 77% dengan kategori tinggi. Sedangkan keseluruhan sebesar 88.03% dengan kategori tinggi.

Pernyataan untuk item kesepuluh pada siswa akademik tinggi, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 14 siswa dengan persentase 53.84%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 84.61% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 28 siswa dengan persentase 51.85%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 83.95% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 17 siswa dengan persentase 65.38%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada item ini sebesar 60.25% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab setuju setuju sebanyak 55 siswa dengan

persentase 51.88%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 76.27% dengan kategori tinggi.

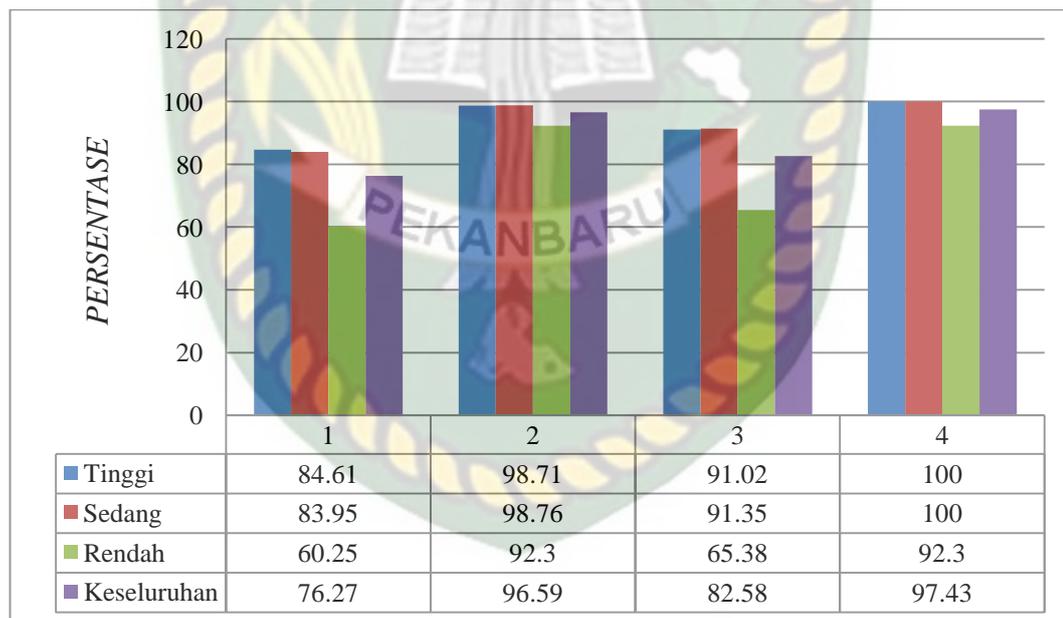
Pada item kesebelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 96.15%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.71% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 52 siswa dengan persentase 96.29%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.76% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 21 siswa dengan persentase 80.76%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 92.30% dengan kategori sangat tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 98 siswa dengan persentase 92.45%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.59% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item duabelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 19 siswa dengan persentase 73.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 91.02% dengan kategori sangat tinggi. pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 40 siswa dengan persentase 74.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 64.19% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 19 siswa dengan persentase 73.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 65.38% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 62 siswa dengan persentase 58.49%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 82.58% dengan kategori tinggi.

Pada item ketigabelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100%

dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 54 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tsangat setuju sebanyak 21 siswa dengan persentase 80.76%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 92.30% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 101 dengan persentase 95.28%.. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 97.43% dengan kategori sangat tinggi.

Adapun analisis untuk Sub indikator ketiga menanamkan kebiasaan belajar mandiri dapat dilihat pada Gambar 12 berikut ini:



Gambar 12. Persentase Sub Indikator Ketiga Menanamkan Kebiasaan Belajar Mandiri

Berdasarkan Gambar 12 diatas, persentase tiap item pada Sub indikator ketiga memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yaitu pada item 10, 11, 12, 13. pada item sepuluh dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi

sebesar 84.61%, pada siswa akademik sedang sebesar 83.95%, dan pada siswa akademik rendah sebesar 60.25%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 76.27%. selanjutnya pada item kesebelas dengan nilai negative pada siswa akademik tinggi sebesar 98.71%. pada siswa akademik sedang sebesar 98.76%. pada siswa akademik rendah sebesar 92.30%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 96.59%. selanjutnya pada item keduabelas dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 91.02%, pada siswa akademik sedang sebesar 91.35%, pada siswa akademik rendah sebesar 65.38%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 82.58%. selanjutnya pada item ketigabelas dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 100%, siswa akademik sedang sebesar 100%, siswa akademik rendah sebesar 92.30%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 97.43%.

Selanjutnya untuk Sub indikator keempat mempercepat proses penguasaan teknik membaca dengan rincian seperti yang tertera pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Sub Indikator mempercepat proses penguasaan teknik membaca

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
14	Tinggi	23 (88.46)	3 (11.53)	0 (0)	96.15	ST
	Sedang	48 (88.88)	6 (11.11)	0 (0)	96.29	ST
	Rendah	0 (0)	22 (84.61)	4 (15.38)	61.53	S
	Total	71 (66.98)	31 (29.24)	4 (03.77)	84.65	T
15	Tinggi	18 (69.23)	8 (30.76)	0 (0)	89.74	T
	Sedang	40 (74.07)	14 (25.92)	0 (0)	90.74	ST
	Rendah	0 (0)	21 (80.76)	5 (19.23)	60.25	S
	Total	58 (54.71)	43 (40.56)	5 (04.71)	80.24	T
16	Tinggi	20 (76.92)	6 (23.07)	0 (0)	92.30	ST
	Sedang	42 (77.77)	12 (22.22)	0 (0)	92.59	ST

	Rendah	1 (03.84)	23 (88.46)	2 (07.69)	65.43	S
	Total	63 (59.43)	41 (38.67)	2 (01.88)	83.44	T
17	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	0 (0)	0 (0)	54 (1)	100	ST
	Rendah	0 (0)	4 (15.38)	22 (84.61)	94.87	ST
	Total	0 (0)	4 (03.77)	102 (96.22)	98.29	ST
18	Tinggi	12 (46.15)	14 (53.84)	0 (0)	82.05	T
	Sedang	26 (48.14)	28 (51.85)	0 (0)	82.71	T
	Rendah	1 (38.46)	19 (73.07)	6 (23.07)	94.87	ST
	Total	39 (36.79)	61 (57.54)	6 (05.66)	86.54	T
19	Tinggi	0 (0)	1 (03.48)	25 (96.15)	98.71	ST
	Sedang	0 (0)	2 (03.70)	52 (96.29)	98.76	ST
	Rendah	22 (84.61)	3 (11.53)	1 (38.46)	93.58	ST
	Total	22 (20.75)	6 (23.07)	78 (73.58)	97.01	ST
20	Tinggi	24 (92.30)	2 (07.69)	0 (0)	97.43	ST
	Sedang	52 (96.29)	2 (03.70)	0 (0)	98.76	ST
	Rendah	1 (38.46)	23 (88.46)	2 (76.92)	65.38	S
	Total	77 (72.64)	27 (25.47)	2 (03.70)	87.19	T
Rata-rata Akademik Tinggi					93.76	ST
Rata-rata Akademik Sedang					94.26	ST
Rata-rata Akademik Rendah					76	T
Rata-rata Keseluruhan					88	T

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata Sub indicator keempat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah siswa akademik tinggi sebesar 93.76% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 94.26% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah sebesar 76% dengan kategori tinggi. Sedangkan keseluruhan sebesar 88% dengan kategori tinggi.

Pernyataan untuk item keempat belas pada siswa akademik tinggi, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.15% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 48 siswa dengan persentase 88.88%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.29% dengan kategori sangat setuju. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84,61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada item ini sebesar 61.53% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 71 siswa dengan persentase 83.96%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 66.98% dengan kategori sedang.

Pada item kelimabelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 69.23%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 89.74% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 40 siswa dengan persentase 74.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 90.74% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 21 siswa dengan persentase 80.76%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 60.25% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 58 siswa dengan persentase 54.71%.

secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 80.24% dengan kategori tinggi.

Pada item keenambelas siswa akademik tinggi dominan memberikan sangat setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 92,30% dengan kategori sangat tinggi. pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 42 siswa dengan persentase 77.77%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 92.59% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 65.43% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 63 siswa dengan persentase 59.43%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 83.44% dengan kategori tinggi.

Pada item ketujuhbelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase %. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 54 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 94.87% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 102 siswa dengan persentase 96.22%.. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.29% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item kedelapanbelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 14 siswa dengan persentase 53.84%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 82.05%

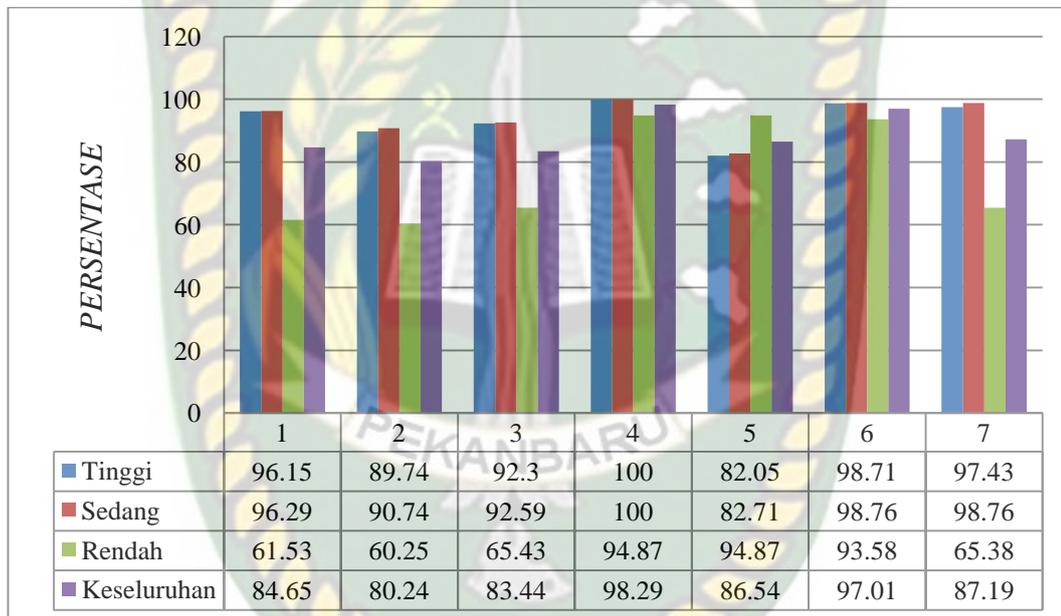
dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 28 siswa dengan persentase 51.85%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 82.71% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 19 siswa dengan persentase 73.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 94.87% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab setuju sebanyak 61 dengan persentase 57.54%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 86.54% dengan kategori tinggi.

Pada item ksembilanbelas siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 96.15%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untk item ini sebesar 98.71% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 52 siswa dengan persentase 96.29%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.76% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 93.58% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 78 dengan persentase 73.58%.. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 97.01% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item kedua puluh siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 24 siswa dengan persentase 92.30%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untk item ini sebesar 97.43% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 52 siswa dengan persentase 96.29%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.76% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%.

secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 65.38% dengan kategori sedang. Sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 77 dengan persentase 72.64%.. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 87.19% dengan kategori tinggi.

Adapun analisis untuk Sub indikator keempat mempercepat proses penguasaan teknik membaca dapat dilihat pada Gambar 13 berikut ini:



Gambar 13. Persentase Sub Indikator Keempat Mempercepat Proses Penguasaan Teknik Membaca

Berdasarkan Gambar 13 diatas, persentase tiap item pada Sub indikator keempat mempercepat proses penguasaan teknik membaca yaitu pada item14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. pada item empatbelas dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi sebesar 96.15%, pada siswa akademik sedang sebesar 96.29%, dan pada siswa akademik rendah sebesar 61.53%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 84.65%. selanjutnya pada item kelimabelas dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi sebesar 89.74%. pada siswa akademik sedang sebesar 90.74%.

pada siswa akademik rendah sebesar 60.25%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 80.24%. selanjutnya pada item keenambelas dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 92.30%, pada siswa akademik sedang sebesar 92.59%, pada siswa akademik rendah sebesar 65.43%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 83.44%. selanjutnya pada item ketujuhbelas dengan nilai negative siswa akademik tinggi sebesar 100%, siswa akademik sedang sebesar 100%, siswa akademik rendah sebesar 94.87%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 98.29%. selanjutnya pada item kedelapanbelas dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 82.05%, siswa akademik sedang sebesar 82,71%, siswa akademik rendah sebesar 94.87%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 86.54%. selanjutnya pada item kesembilanbelas dengan nilai negative siswa akademik tinggi sebesar 98.71%, siswa akademik sedang sebesar 98.76%, siswa akademik rendah sebesar 93.58%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 97.01%. selanjutnya pada item keduapuluh dengan nilai positif siswa akademik tinggi sebesar 97.43%, siswa akademik sedang sebesar 98.76%, siswa akademik rendah sebesar 65.38%. selanjutnya secara keseluruhan sebesar 87.19%.

Selanjutnya untuk Sub indicator kelima membantu perkembangan kecakapan berbahasa dengan rincian seperti yang tertera pada Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Sub Indicator membantu perkembangan kecakapan berbahasa

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
21	Tinggi	0 (0)	1 (03.48)	25 (96.15)	98.71	ST
	Sedang	0 (0)	3 (05.55)	51 (94.44)	98.15	ST
	Rendah	2 (76.92)	4 (15.38)	20 (76.92)	89.74	T
	Total	2 (01.88)	8 (07.54)	96 (90.56)	95.53	ST
22	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST

Sedang	0 (0)	1 (01.85)	53 (98.14)	99.38	ST
Rendah	2 (76.92)	11 (42.30)	13 (0.5)	80.76	T
Total	2 (01.88)	12 (11.32)	92 (86.79)	93.38	ST
Rata-rata Akademik Tinggi				99.35	ST
Rata-rata Akademik Sedang				98.76	ST
Rata-rata Akademik Rendah				85.25	T
Rata-rata Keseluruhan				94.45	ST

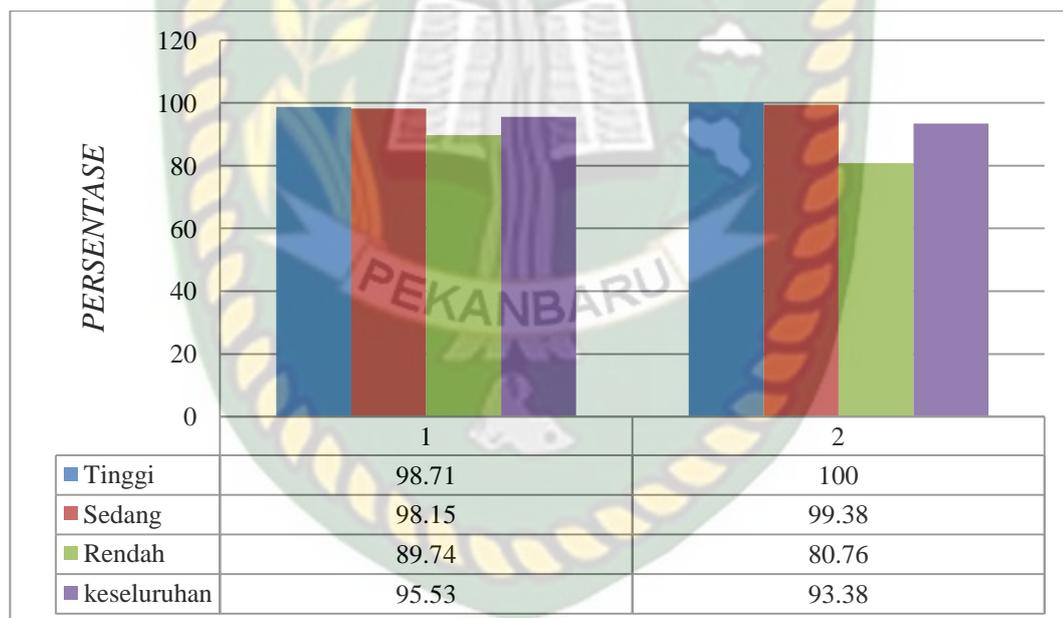
Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata Sub indicator kelima membantu perkembangan kecakapan berbahasa siswa akademik tinggi sebesar 99.35% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 98.76% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah sebesar 85.25% dengan kategori tinggi. Sedangkan keseluruhan sebesar 94.45% dengan kategori tinggi.

Pernyataan untuk item ke21 pada siswa akademik tinggi , siswa dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 96.15%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.71% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 51 siswa dengan persentase 94.44%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.15% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada item ini sebesar 89.74% dengan kategori tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 96 siswa dengan persentase 90.56%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 95.53% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item ke22 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategoris angat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak

setuju sebanyak 53 siswa dengan persentase 98.14%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 86.41% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 13 siswa dengan persentase 0.5%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 80.76% dengan kategori tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 92 siswa dengan persentase 86.79%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 86.49% dengan kategori tinggi.

Adapun analisis untuk Sub indikator kelima membantu perkembangan kecakapan berbahasa dapat dilihat pada Gambar 14 berikut ini:



Gambar 14. Persentase Sub Indikator Kelima Membantu Perkembangan Kecakapan Berbahasa

Berdasarkan Gambar 14 diatas, persentase tiap item pada Sub indikator kelima membantu perkembangan kecakapan berbahasa yaitu pada item 21, 22. pada item ke21 dengan nilai negatif pada siswa akademik tinggi sebesar 98.71%, pada siswa akademik sedang sebesar 98.15%, dan pada siswa akademik rendah sebesar 89.74%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 95.53%. selanjutnya pada

item ke22 dengan nilai negative pada siswa akademik tinggi 100%. pada siswa akademik sedang sebesar 80.76%. pada siswa akademik rendah sebesar 80.76%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 93.38%.

Selanjutnya untuk Sub indicator keenam memperkaya pengalaman belajar dengan rincian seperti yang tertera pada Tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Sub Indicator memperkaya pengalaman belajar

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
23	Tinggi	24 (92.30)	2 (07.69)	0 (0)	97.43	ST
	Sedang	49 (90.74)	5 (09.25)	0 (0)	96.91	ST
	Rendah	1 (36.46)	19 (73.07)	6 (23.07)	60.25	S
	Total	74 (69.81)	26 (24.52)	6 (05.66)	84.86	T
24	Tinggi	23 (88.46)	3 (11.53)	0 (0)	96.15	ST
	Sedang	44 (81.48)	10 (18.51)	0 (0)	93.82	ST
	Rendah	2 (76.92)	20 (76.92)	4 (15,38)	64.10	S
	Total	69 (65.09)	33 (31.13)	4 (03.77)	84.69	T
25	Tinggi	20 (76.92)	6 (23.07)	0 (0)	92.30	ST
	Sedang	38 (70.37)	16 (29.62)	0 (0)	90.12	ST
	Rendah	1 (38.96)	21 (80.76)	4 (15.38)	62.82	S
	Total	59 (55.66)	43 (40.56)	4 (03.77)	81.74	T
26	Tinggi	16 (61.53)	10 (38.46)	0 (0)	87.17	T
	Sedang	28 (51.85)	26 (48.14)	0 (0)	83.95	T
	Rendah	1 (38.96)	22 (84.61)	3 (11.53)	64.10	S
	Total	45 (42.45)	58 (54.71)	3 (02.83)	78.40	T
Rata-rata Akademik Tinggi					93.26	T
Rata-rata Akademik Sedang					91.20	T

Rata-rata Akademik Rendah	62.68	S
Rata-rata Keseluruhan	82.38	T

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata Sub indicator keenam memperkaya pengalaman belajar berbahasa siswa akademik tinggi sebesar 93.26% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 91.20% dengan tinggi. Pada siswa akademik rendah sebesar 62.68% dengan sedang. Sedangkan keseluruhan sebesar 82.38% dengan kategori tinggi.

Pernyataan untuk item ke23 pada siswa akademik tinggi , siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 24 siswa dengan persentase 92.30%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 97.43% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 49 siswa dengan persentase 90.74%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.91% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 19 siswa dengan persentase 73.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada item ini sebesar 60.25% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 74 siswa dengan persentase 69.81%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 84.8% dengan kategori tinggi

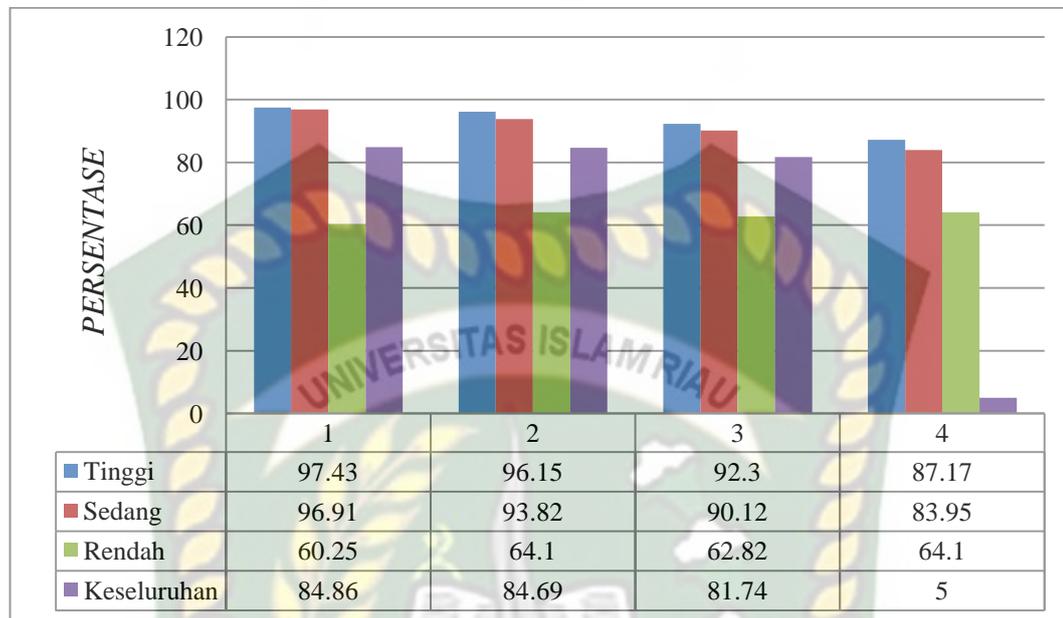
Pada item ke24 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.15% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangatsetuju sebanyak 44 siswa dengan persentase 81,48%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 93.82% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 64.10% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan

menjawab sangat setuju sebanyak 69 siswa dengan persentase 65.09%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 84.69% dengan kategori tinggi.

Pada item ke25 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.15% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 38 siswa dengan persentase 70.37%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 90.12% dengan kategori sangat sering. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 21 siswa dengan persentase 80.76%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 62.82% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 59 siswa dengan persentase 55.66%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 81.74% dengan kategori tinggi.

Pada item ke26 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 16 siswa dengan persentase 961.53%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 87.17% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 28 siswa dengan persentase 51,85%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 83,95% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 64.10% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab setuju sebanyak 58 siswa dengan persentase 54.71%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 78.40% dengan kategori tinggi.

Adapun analisis untuk Sub indikator keenam memperkaya pengalaman belajar dapat dilihat pada Gambar 15 berikut ini:



Gambar 15. Persentase Sub Indikator Keenam Memperkaya Pengalaman Belajar

Berdasarkan Gambar 15 diatas, persentase tiap item pada Sub indikator keenam membantu perkembangan kecakapan berbahasa yaitu pada item 23, 24, 25, 26. pada item ke23 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi sebesar 97.43%, pada siswa akademik sedang sebesar 96.91%, dan pada siswa akademik rendah sebesar 60.25%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 84.86%. selanjutnya pada item ke24 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi 96.15%. pada siswa akademik sedang sebesar 93.82%. pada siswa akademik rendah sebesar 64.10%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 84,69%. selanjutnya pada item ke25 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi 92.30%. pada siswa akademik sedang sebesar 90.12%. pada siswa akademik rendah sebesar 62.82%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 81.74%. selanjutnya pada item ke26 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi 87,17%. pada siswa akademik sedang sebesar 83.95%. pada siswa akademik rendah sebesar 64.10%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 78.40%.

Selanjutnya untuk Sub indicator ketujuh peminjaman buku dengan rincian seperti yang tertera pada Tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Sub Indicator peminjaman buku

No	Akademik	Alternatif Jawaban			Persen (%)	K
		SS (%)	S(%)	TS(%)		
27	Tinggi	24 (92.30)	2 (07.69)	0 (0)	97.43	ST
	Sedang	3 (11.53)	20 (76.92)	3 (11.53)	87.65	T
	Rendah	3 (11.53)	20 (76.92)	3 (11.53)	66.66	S
	Total	30 (28.30)	42 (39.62)	6 (05.66)	83.91	T
28	Tinggi	0 (0)	4 (15.38)	22 (84.61)	94.87	ST
	Sedang	0 (0)	10 (38.46)	16 (61.53)	84.81	T
	Rendah	0 (0)	10 (38.46)	16 (61.53)	87.17	T
	Total	0 (0)	24 (01.88)	54 (50.94)	88.95	T
29	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	1 (38.46)	3 (11.53)	22 (84.61)	77.77	T
	Rendah	1 (38.46)	3 (11.53)	22 (84.61)	93.58	ST
	Total	2 (01.88)	6 (05.66)	70 (66.03)	90.45	ST
30	Tinggi	23 (88.46)	3 (11.53)	0 (0)	97.15	ST
	Sedang	2 (76.92)	18 (69.23)	6 (23.07)	76.54	T
	Rendah	2 (76.92)	18 (69.23)	6 (23.07)	61.53	S
	Total	27 (25.47)	39 (36.79)	12 (11.32)	78.40	ST
31	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	1 (38.46)	3 (11.53)	22 (84.61)	74.69	T
	Rendah	1 (38.46)	3 (11.53)	22 (84.61)	93	ST
	Total	2 (01.88)	6 (05.66)	70 (66.03)	89.23	ST

32	Tinggi	0 (0)	0 (0)	26 (1)	100	ST
	Sedang	3 (11.53)	9 (34.61)	14 (53.84)	79.62	T
	Rendah	3 (11.53)	9 (34.61)	14 (53.84)	80.76	T
	Total	6 (05.66)	18 (16.98)	54 (50.94)	86.79	T
33	Tinggi	25 (96.16)	1 (03.48)	0 (0)	98.71	ST
	Sedang	3 (11.53)	15 (57.69)	8 (30.76)	79.01	T
	Rendah	3 (11.53)	15 (57.69)	8 (30.76)	60.25	S
	Total	31 (29.24)	31 (29.24)	16 (15.09)	79.32	T
34	Tinggi	24 (44.44)	30 (55.55)	0 (0)	96.15	ST
	Sedang	2 (76.92)	18 (69.23)	6 (23.07)	81.48	T
	Rendah	2 (76.92)	18 (69.23)	6 (23.07)	61.53	S
	Total	28 (26.41)	66 (62.26)	12 (11.32)	79.72	T
35	Tinggi	0 (0)	14 (25.92)	40 (74.07)	100	ST
	Sedang	0 (0)	4 (15.38)	22 (84.61)	91.35	ST
	Rendah	0 (0)	4 (15.38)	22 (84.61)	94.87	ST
	Total	0 (0)	22 (20.75)	84 (79.24)	95.40	ST
Rata-rata Akademik Tinggi					98.25	ST
Rata-rata Akademik Sedang					81.43	T
Rata-rata Akademik Rendah					77	T
Rata-rata Keseluruhan					85.56	T

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan secara keseluruhan rata-rata Sub indicator ketujuh peminjaman buku siswa akademik tinggi sebesar 98.25% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang sebesar 81.43% dengan tinggi. Pada siswa akademik rendah sebesar 77% dengan tinggi. Sedangkan keseluruhan sebesar 85.56% dengan kategori tinggi.

Pernyataan untuk item ke27 pada siswa akademik tinggi , siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 24 siswa dengan persentase

92.30%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 97.43% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 67.28% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 20 siswa dengan persentase 76.92%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan pada item ini sebesar 66.66% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab setuju sebanyak 42 siswa dengan persentase 39.62%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 83.91% dengan kategori tinggi.

Pada item ke28 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 94.87% dengan kategori sangat tinggi . Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 16 siswa dengan persentase 61.53%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 84.81% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 16 siswa dengan persentase 61.53%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 87.17% dengan kategori tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 54 siswa dengan persentase 50.94%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 88.95% dengan kategori tinggi.

Pada item ke29 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 93.20 % dengan kategori sangat tinggi Pada siswa akademik rendah dominan memberikan

tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 93.58% dengan kategori sangat tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 70 siswa dengan persentase 66.03%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 90.45% dengan kategori sangat tinggi.

Pada item ke30 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 88.46%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 97.15% dengan kategori sangat. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 69.23%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 64.19% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 69.23%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 61.53% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab setuju sebanyak 39 siswa dengan persentase 36.79%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 78.40% dengan kategori tinggi.

Pada item ke31 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84,61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 74.69% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 93% dengan kategori sangat tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 70 siswa dengan persentase 66.03%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 89.23% dengan kategori tinggi.

Pada item ke32 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 26 siswa dengan persentase 1%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 14 siswa dengan persentase 53.84%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 79.62% dengan kategori tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 14 siswa dengan persentase 53.84%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 80.76% dengan kategori tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 54 siswa dengan persentase 50.94%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 86.79% dengan kategori tinggi

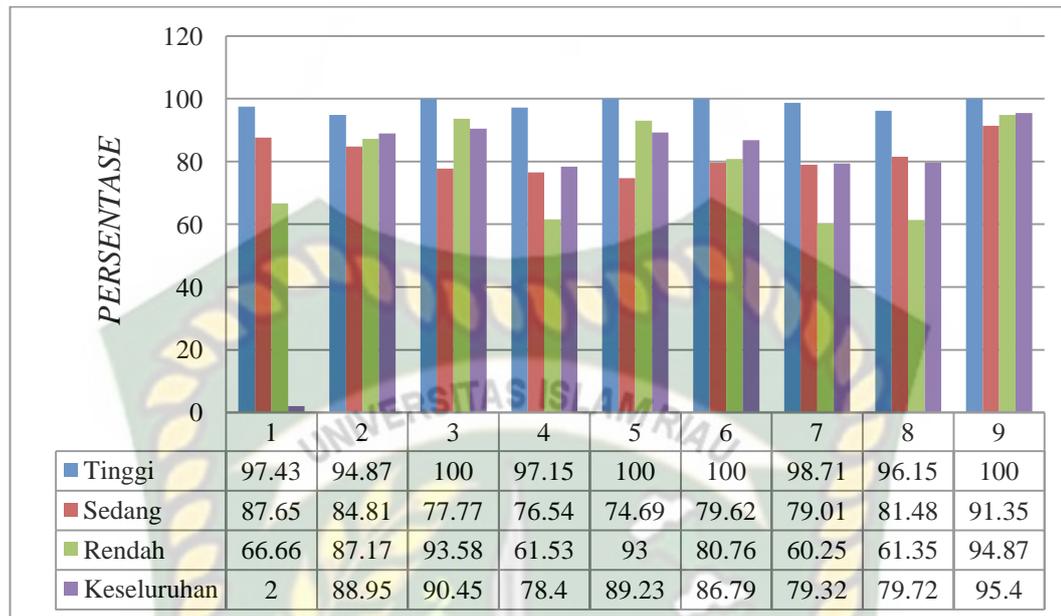
Pada item ke33 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 96.16%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 98.71% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 15 siswa dengan persentase 57.69%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 60.25% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 15 siswa dengan persentase 57.69%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 60.25% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 31 siswa dengan persentase 29.24%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 79.32% dengan kategori tinggi.

Pada item ke34 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 30 siswa dengan persentase 55.55%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 96.15% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 69.23%. secara keseluruhan maka

tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 65.43% dengan kategori sedang. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 69.23%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 61.53% dengan kategori sedang. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab setuju sebanyak 66 siswa dengan persentase 62.26%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 79.72% dengan kategori tinggi.

Pada item ke35 siswa akademik tinggi dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 40 siswa dengan persentase 74.07%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik sedang dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 94.87% dengan kategori sangat tinggi. Pada siswa akademik rendah dominan memberikan tanggapan tidak setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 84.61%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 94,87% dengan kategori sangat tinggi. sedangkan secara keseluruhan, siswa dominan menjawab tidak setuju sebanyak 84 siswa dengan persentase 79.24%. secara keseluruhan maka tingkat pemanfaatan perpustakaan untuk item ini sebesar 95.40% dengan kategori sangat tinggi.

Adapun analisis untuk Sub indikator keenam memperkaya pengalaman belajar dapat dilihat pada Gambar 16 berikut ini:



Gambar 16. Persentase Sub Indikator Ketujuh Peminjaman Buku

Berdasarkan Gambar 16 diatas, persentase tiap item pada Sub indicator ketujuh peminjaman buku yaitu pada item 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dan 35. Pada item ke27 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi sebesar 97.43%, pada siswa akademik sedang sebesar 87.65%, dan pada siswa akademik rendah sebesar 66.66%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 83.91%. selanjutnya pada item ke28 dengan nilai negatif pada siswa akademik tinggi 94.87%. pada siswa akademik sedang sebesar 84.81%. pada siswa akademik rendah sebesar 87.17%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 88.95%. selanjutnya pada item ke29 dengan nilai negatif pada siswa akademik tinggi 100%. pada siswa akademik sedang sebesar 77.77%. pada siswa akademik rendah sebesar 93.58%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 90.45%. selanjutnya pada item ke30 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi 97.15%. pada siswa akademik sedang sebesar 74.69%. pada siswa akademik rendah sebesar 61.53%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 89.23%. selanjutnya pada item ke31 dengan nilai negatif pada siswa akademik tinggi 100%. pada siswa akademik sedang sebesar 74.69%. pada siswa akademik rendah sebesar 93%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 89.23%. selanjutnya pada item ke32 dengan nilai negative pada siswa akademik

tinggi 100%. pada siswa akademik sedang sebesar 79.62%. pada siswa akademik rendah sebesar 80.76%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 86.79%. selanjutnya pada item ke33 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi 98.71%. pada siswa akademik sedang sebesar 79.01%. pada siswa akademik rendah sebesar 60.25%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 79.32%. selanjutnya pada item ke34 dengan nilai positif pada siswa akademik tinggi 96.15%. pada siswa akademik sedang sebesar 81.48%. pada siswa akademik rendah sebesar 61.53%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 79.72%. selanjutnya pada item ke35 dengan nilai negatif pada siswa akademik tinggi 100%. pada siswa akademik sedang sebesar 91.35%. pada siswa akademik rendah sebesar 94.87%. sedangkan secara keseluruhan sebesar 94.87%.

4.2.3 Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

Pengukuran prestasi belajar siswa dalam pendidikan sangat penting sekali. Seperti yang dikatakan oleh Dimiyanti dan Mudjono(2013:200) mengemukakan hasil belajar merupakan proses yang menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau dengan mengukur hasil belajar siswa. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dan ditandai dengan huruf atau dapat juga ditandai dengan symbol. Dalam penelitian ini peneliti mengambil nilai UAS(Ujian Akhir Semester) siswa. Sebagai tolak ukur untuk menelaah prestasi belajar berdasarkan nilai KKM(Ketuntasan Klasikal Minimal) siswa yang telah dijelaskan pada BAB 3 dari sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru menetapkan nilai KKM sebesar 75.

Tabel 17. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Prestasi Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	>80	26	25
Sedang	75-80	54	50
Rendah	<75	26	25
Total		106	100

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa dengan persentase 25%. Pada siswa tingkat kategori sedang sebanyak 54 siswa dengan persentase 50%. Dan pada siswa tingkat kategori rendah sebanyak 26 siswa dengan persentase 25%.

4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pemanfaatan perpustakaan (X) dengan prestasi belajar (Y), dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun hasil analisis siswa berdasarkan akademik dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini :

Tabel 18. Hasil Analisis Korelasi Siswa

Korelasi	Kemampuan akademik							
	Tinggi		Sedang		Rendah		Keseluruhan	
X Y	rhitung	rtabel	rhitung	rtabel	Rhitung	rtabel	rhitung	Rtabel
	0.298	0,20-0,399 (Kuat)	0.099	0.80-1,000 (Sangat Kuat)	0.335	0,20-0,399 (Kuat)	0.444	0.40-0.599 (Sedang)

Berdasarkan Tabel 18 Interpretasi dilakukan dengan menggunakan tabel pada halaman 30. Maka terdapat kesimpulan bahwa antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun ajaran 2019/2020 dengan kemampuan akademik yaitu: tinggi, sedang, rendah.

4.4 Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X) dengan prestasi belajar siswa (Y). Hasil analisis data uji signifikan siswa sesuai tingkat akademik dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Hasil uji signifikan siswa keseluruhan

Variable	Tinggi		Sedang		Rendah		Keseluruhan		Keterangan
	thit	Ttab	Thit	Ttab	thit	Ttab	thit	Ttab	
Variabel X dengan Y	7.07	2.06	7.507	2.00	1.631	2.06	44.5	1.98	thitung > ttabel, hipotesis diterima (Ho ditolak, Ha diterima)

Tabel 19 menunjukkan bahwa antara variable pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dengan prestasi belajar biologi (Y) pada akademik tinggi diketahui bahwa $t_{hitung} (7,07) > t_{tabel} (2,06)$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar biologi siswa pada akademik tinggi, pada akademik sedang diketahui bahwa $t_{hitung} (7,507) > t_{tabel} (2,00)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa biologi siswa pada akademik sedang, sedangkan pada akademik rendah diketahui bahwa $t_{hitung} (1,631) < t_{tabel} (2,06)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar biologi siswa pada akademik rendah.

4.5 Koefisien Determinasi (KP)

Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variable pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dengan prestasi belajar biologi siswa (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi yakni pada siswa akademik tinggi $KP = r^2.100\% = 0,298^2.100\% = 8$, pada siswa akademik sedang $KP = r^2.100\% = 0,099^2.100\% = 9$, sedangkan pada siswa akademik rendah $KP = r^2.100\% = 0,335^2.100\% = 11$, sedangkan 72% dipengaruhi dari factor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa biologi kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dengan menggunakan pengukuran skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa. Pada penelitian ini ada 7 indikator untuk pemanfaatan perpustakaan.

4.6.1 Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna. Adapun pemanfaatan berarti membuat sesuatu menjadi berguna, pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan merupakan proses untuk menghasilkan manfaat yang terdapat di perpustakaan tersebut (Suharsono dan Retnoningsih, 2017: 309). Adapun indikator untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan ada 7 yaitu: 1). Menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, 2). Memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, 3). Menanamkan kebiasaan belajar mandiri, 4). Mempercepat proses penguasaan teknik membaca, 5). Membantu perkembangan kecakapan berbahasa, 6). Memperkaya pengalaman belajar, 7). Peminjaman buku. Analisis yang dilakukan yaitu angket jelas ditunjukkan tanggapan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Pekanbaru tentang pemanfaatan perpustakaan responden. Adapun pembahasan masing-masing indikator sebagai berikut:

Analisis data angket pemanfaatan perpustakaan sekolah pada indikator ke 5 memiliki persentase tertinggi yaitu membantu perkembangan kecakapan berbahasa sebesar 94.45% yang berada dalam kategori sangat tinggi dikarenakan siswa menganggap dengan banyaknya membaca buku menjadi banyak wawasan dan apabila sedang berdiskusi di depan kelas siswa tidak merasa takut lagi menyampaikan argumentasi karena banyaknya membaca yang membantu dalam menyusun kata dalam berbahasa. Sebagian siswa juga senang membaca agar ketika guru bertanya saat pelajaran berlangsung siswa dapat menjawab dengan baik. Dengan membaca pun bukan hanya memperbaiki kecakapan dalam

berbahasa tetapi juga ingin mencari sesuatu hal yang baru. Dengan membiasakan diri membaca misalnya untuk memahami materi yang sudah di bahas yang pada awalnya tidak di mengerti tapi apabila siswa rajin mencari tahu dan membaca di perpustakaan maka lama kelamaan mereka pun akan tahu dan paham dengan sendirinya jadi ketika di jelaskan oleh guru di depan kelas sudah memahaminya tetapi masih ada juga beberapa siswa yang ke perpustakaan bukan untuk membaca tetapi duduk saja dan berdiskusi tentang organisasi. Siswa yang datang ke perpustakaan yang hanya main-main tidak untuk membaca mereka akan sulit memahami materi yang akan di jelaskan oleh guru, jika siswa memanfaatkan waktu dengan baik untuk membaca tentu saja mereka akan mudah memahami pelajaran yang akan di jelaskan oleh guru karena siswa tersebut sudah membaca sebelumnya.

Menurut Sinaga *dalam* Azizah (2012:2) dalam adanya keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pelajaran di sekolah, maka sarana dan prasarana yang di perlukan sebagai sumber bahan pelajaran bagi siswa yaitu perpustakaan sekolah yang terorganisir secara sistematis. Dengan demikian siswa yang mempunyai waktu yang cukup banyak untuk mengulang dan membaca di perpustakaan sekolah ada materi yang belum sempat di jelaskan oleh guru sehingga itu semua akan menjadi pegangan untuk dirinya sendiri.

Sub indikator 6 memperkaya pengalaman belajar memiliki persentase paling rendah sebesar 82.38%, yang berada pada kategori tinggi dikarenakan dengan adanya perpustakaan siswa merasa senang karena dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan membaca buku-buku koleksi baik itu buku pelajaran novel dan lain-lainnya. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat meminjam buku untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru sehingga mereka akan membaca materi selanjutnya yang akan di jelaskan oleh guru dengan lebih semangat, ketika materi yang telah di baca tersebut di jelaskan oleh guru di depan kelas siswa pun sudah mengetahuinya karena siswa sudah membaca sebelumnya di rumah mengenai materi yang di jelaskan tersebut. saat mereka mengalami kesulitan dalam belajar misalnya sulit mencari jawaban tugas diskusi, dan pertanyaan dari guru siswa akan mencari referensi ke perpustakaan, siswa

juga mengunjungi perpustakaan disaat waktu luang misalnya istirahat yang tanpa di suruh oleh guru dan juga pada saat tidak ada guru atau jam jam kosong, siswa pun berfikir bahwa dapat menggunakan waktu luang tersebut untuk membaca dan mencari informasi yang ada di perpustakaan yang belum di ketahui dan belum di mengerti. Hasil wawancara dengan beberapa guru juga mengatakan bahwa dengan adanya perpustakaan siswa merasa senang dan juga selalu memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan, pihak perpustakaan juga selalu meminjamkan referensi-referensi buku yang akan di pelajari pada setiap awal semester.

Selain itu ada juga beberapa siswa yang menaggap perpustakaan itu tidak terlalu penting dan mereka tidak terlalu peduli dengan sarana dan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Siswa berfikir dan menaggap bahwa untuk mencari informasi atau tugas yang di berikan tidak mesti dari membaca buku karena di zaman sekarang sudah bisa langsung menggunakan internet. Selain itu masih banyak juga siswa mengunjungi perpustakaan hanya di suruh oleh guru saja, mereka tidak pernah memanfaatkan waktu luang untuk membaca di perpustakaan. Hasil wawancara dengan guru beberapa siswa memang jarang membaca di perpustakaan karena siswa menaggap tugas yang di berikan bisa di cari menggunakan internet di handphone, selain itu siswa juga tidak pernah mengunjungi perpustakaan di saat waktu luang seperti jam istirahat karena waktu istirahatnya juga lumayan singkat, jadi siswa lebih memanfaatkan untuk bermain jajan di kantin dan yang dapat membuat mereka senang.

Menurut Wahab (2016) aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak di lakukan selama belajar di sekolah, jika belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan maka membaca adalah jalan menuju kepintu ilmu pengetahuan.

4.6.1.1 Indikator Pemanfaatan Perpustakaan

1. Sub Indikator Menimbulkan Kecintaan Siswa Terhadap Membaca.

Saya membaca buku penunjang biologi di perpustakaan sekolah jika di suruh guru saja pada akademik tinggi memiliki rata-rata nilai sebesar 97.17% , pada akademik sedang sebesar 96.78%, pada akademik rendah sebesar 69.48% sedangkan secara keseluruhan sebesar 87.81%. Dikarenakan dengan adanya

perpustakaan siswa dapat memanfaatkan koleksi buku yang ada baik itu buku pelajaran maupun novel serta buku-buku lainnya, yang akan di manfaatkan oleh siswa untuk belajar dirumah baik itu untuk dibaca ataupun menyelesaikan tugas oleh guru. Mereka merasa senang mengunjungi perpustakaan di saat ada waktu luang untuk mencari informasi yang belum di ketahui. Menurut Susilowati (2016:42) membaca bukan hanya suatu aktifitas wajib melainkan dengan membaca anak juga dapat menerima banyak informasi dari buku yang dibaca. Sadar atau tidak, semakin banyak buku yang dibaca maka semakin banyak plak informasi yang di dapat di dalam otak anak yang secara otomatis anak juga banyak belajar dari informasi yang di dapatnya.

2. Sub Indikator Memperlancar Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.

Berdasarkan analisis data angket pemanfaatan perpustakaan sub indikator memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah pada siswa akademik tinggi memiliki persentase sebesar 96.15%, pada siswa akademik sedang sebesar 96.29%, pada siswa akademik rendah sebesar 79.16% sedangkan secara keseluruhan sebesar 90.53%. Dikarenakan siswa pada umumnya akan terbantu dengan adanya koleksi buku yang ada di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah, hasil wawancara yang di lakukan dengan beberapa guru koleksi buku yang ada di perpustakaan akan di oinjamkan kepada siswa pada awal semester agar bisa menjadi pegangan siswa saat belajar di dalam kelas. Tugas yang di berikan oleh guru pun terdapat di dalam buku sehingga mengharuskan siswa untuk membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat BaFadal (2011:25) dengan adanya bahan-bahan pustaka siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diingin kan.

3. Sub Indikator Menanamkan Kebiasaan Belajar Mandiri.

Berdasarkan analisis angket sub indicator menanamkan kebiasaan belajar mandiri pada siswa akademik tinggi memiliki persentase sebesar 93.58%, pada akademik sedang sebesar 93.51%, pada akademik rendah sebesar 77% sedangkan secara keseluruhan sebesar 88.03%. Berdasarkan hasil angket siswa, mereka berpendapat bahwa ketika proses belajar mengajar di dalam kelas ada beberapa siswa yang kurang menangkap atas apa yang di jelaskan oleh guru, dengan

demikian buku yang telah di pinjam dari perpustakaan dapat membantu siswa membaca di rumah ketika sudah pulang sekolah ataupun pada malam harinya. Buku yang telah di pinjamkan oleh perpustakaan dapat juga membantu siswa membaca materi yang akan di jelaskn oleh guru keesokan harinya. Jadi saat proses belajar mengajar di sekolah dilanjutkan siswa belajar dirumah agar materi yang di sampaikan dapat di pahami dengan baik oleh siswa. Menurut Budiman *dalam* Husna (2017:3) mandiri menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persolalan-persoalan untuk di control orang lain, keenganan untuk di control orang lain, dapat melakuakn sendiri kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi.

4. Sub Indikator Mempercepat Proses Penguasaan Teknik Membaca

Bedasarkan analisis angket sub indicator mempercepat proses penguasaan teknik membaca pada akademik tinggi memiliki persentase sebesar 93.76%, pada akademik sedang sebesar 94.26%, pada akademik rendah sebesar 76% sedangkan secara keseluruhan sebesar 88%. Berdasarkan hasil angket siswa mereka berpendapat bahwa dengan membiasakan diri membaca kapan pun dan dimanapun akan membuat seseorang untuk membentu karakter cara belajar mereka dalam membaca, dengan seringnya membaca dapat membantu siswa untuk membaca lebih baik dan lebih lancar, dengan rajnnya membaca dan mencari tahu informai serta mencatat hal-hal yang penting siswa akan mampu meningkatkan cara mereka berbica saat sedang berdiskusi di dalam kelas. Menurut Bafadal (2011:7) adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap membaca sehingga teknik membaca semakin lama akan semakin di kuasai oleh siswa.

5. Sub Indikator Membantu Perkembangan Percakapan Berbahasa.

Berdasarkan analisis angket sub indicator membantu perkembangan percakapan berbahasa pada akademik tinggi memiliki persentasi sebesar 99.35%, pada akademik sedang sebesar 98.76%, pada akademik rendah sebesar 85.25% sedangkan secara keseluruhan sebesar 95.45%. Berdasarkan hasil angket siswa mereka berpendapat dengan banyak nya membaca merek mmiliki banyaknya informasi dan pengetahuan sehingga ketika sedang berdiskusi di depan kelas

siswa tidak takut dan tidak gugup lagi, seringnya membaca tentu akan terbiasa dan lebih berani untuk mengungkapkan sebuah pendapat kepada orang lain dengan rajinya menggulang bahan ajar yang diberikan oleh guru siswa pun lebih berani menyangkal kelompok pemateri jika kurang setuju dengan pendapat dirinya, tetapi masih juga ada beberapa siswa yang saat berdiskusi hanya diam dan menerima pendapat yang disampaikan oleh pemateri dikarenakan siswa tersebut jarang membaca sehingga kurang mendapat referensi atau informasi yang belum diketahuinya dengan seringnya membaca pun khususnya dalam pembelajaran biologi siswa pun dapat mengucapkan bahasa-bahasa latin yang baik dan benar. Menurut Rusniah (2016) perkembangan adalah suatu proses dimana perubahan anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek.

6. Sub Indikator Memperkaya Pengalaman Belajar

Berdasarkan analisis angket sub indikator memperkaya pengalaman belajar pada akademik tinggi memiliki persentase sebesar 93.26%, pada akademik sedang sebesar 91.20%, pada akademik rendah sebesar 62.68% sedangkan secara keseluruhan sebesar 82.38%. Dalam hal ini, siswa menganggap belajar tidak harus di dalam kelas ketika bersama guru, belajar pun dapat dilakukan dimana saja sebagian siswa merasa senang mengunjungi perpustakaan dan jarang mengunjungi perpustakaan, dengan hal ini seringnya membaca seseorang akan memiliki pengetahuan yang lebih luas karena mereka selalu ingin mencari tahu hal-hal yang belum mereka ketahui. Menurut Sinaga dalam Azizh (2012) dengan adanya keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi di sekolah, maka diperlukan sarana yang dapat menunjang berbagai sumber pelajaran bagi para siswa, salah satunya adalah perpustakaan sekolah yang terorganisir secara sistematis.

7. Sub Indikator Peminjaman Buku

Berdasarkan analisis angket sub indikator peminjaman buku pada siswa akademik tinggi memiliki persentase sebesar 98.25%, pada akademik sedang sebesar 81.43%, pada akademik rendah sebesar 77% sedangkan secara keseluruhan sebesar 85.56%. Dalam hal ini peminjaman buku yang dilakukan oleh siswa sebagai pegangan untuk menambah wawasan dan mengerjakan tugas

yang di berikan oleh guru, pihak perpustakaan juga meminjamkan koleksi buku pelajaran pada awal semester untuk dijadikan pegangan oleh siswa saat berada di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian setelah di pinjamkan buku pada saat awal smster oleh pihak perpustakaan tidak ada alasan bagi siswa tidak pernah meminjam buku ketika guru memberikan tugas di sekolah ataupun dirumah. Jadi mau tidak mau mereka harus menyelesaikan dengan mencari jawaban dari buku yang telah di pinjamkan. Disekolah SMAN 2 Pekanbaru batas peminjaman buku yang ditetapkan satu minggu, buku yang dipinjam apabila tidak dikembalikan sesuai waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi berupa membayar denda yang telah ditentukan oleh pustakawan. Menurut Hervina (2017:101) bagi siswa yang memiliki pola belajarnya hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas, pada umumnya hanya akan membaca buku pelajaran yang di wajibkan guru di kelas.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa pemanfaatan perpustakaan pada dasarnya adalah dorongan yang baik untuk siswa yang akan mengubah cara belajar dengan memanfaatkan sarana serta koleksi yang ada diperpustakaan sekolah. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar biologi siswa diketahui dengan melakukan analisis korelasi. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (PPM) dari hasil analisis korelasi.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa IPA pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 pada akademik tinggi dengan rhitung sebesar 0.298 dengan kategori kuat.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa IPA pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 pada akademik sedang dengan rhitung sebesar 0.099 dengan kategori sangat kuat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa IPA pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 pada akademik rendah dengan rhitung sebesar 0.335 dengan kategori kuat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa IPA pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 secara keseluruhan dengan rhitung sebesar 0.444 dengan kategori sedang.

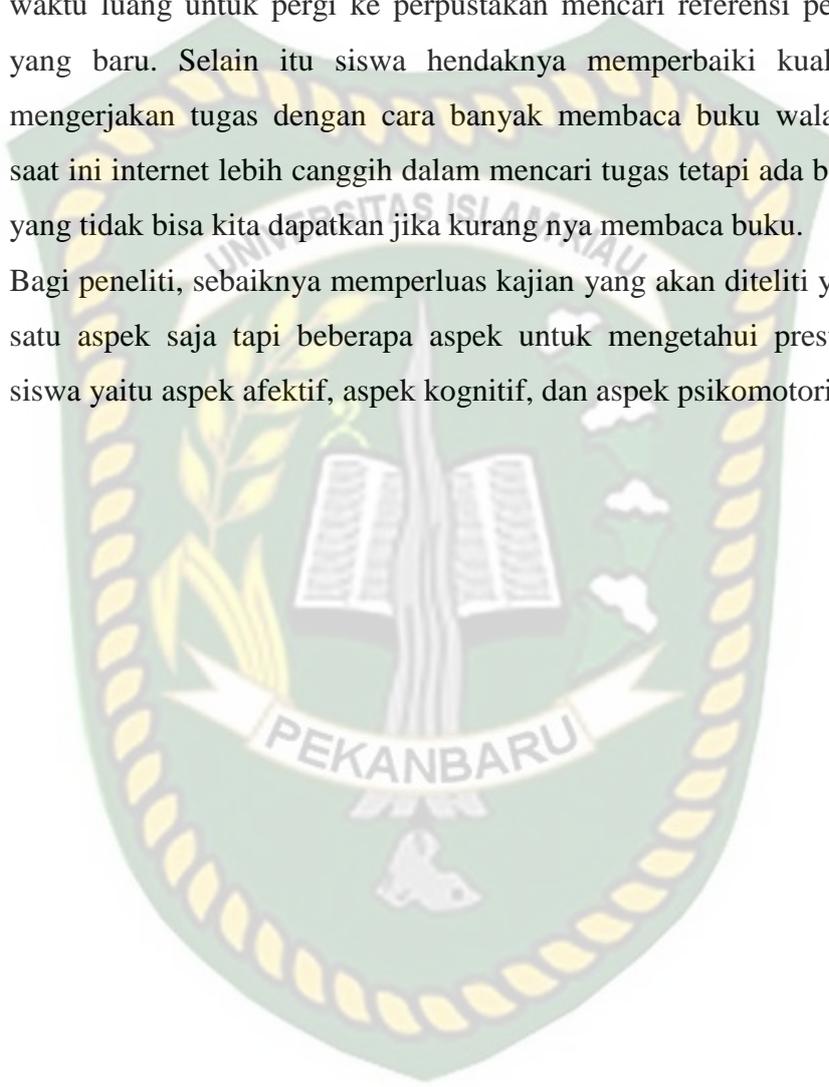
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi guru mata pelajaran IPA kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru, hendaknya memberikan penguatan untuk pemanfaatan perpustakaan terhadap siswa baik pada akademik yang tinggi, sedang maupun rendah, sehingga dapat menciptakan cara belajar yang baik. Karena pada dasarnya memanfaatkan sarana koleksi buku yang ada di perpustakaan sangat penting untuk menambah informasi dan pengetahuan yang belum

diketahui oleh siswa agar proses belajar mengajar didalam kelas dapat berlangsung dengan baik.

2. Bagi siswa, hendaknya mampu berupaya membiasakan diri memanfaatkan waktu luang untuk pergi ke perpustakaan mencari referensi pembelajaran yang baru. Selain itu siswa hendaknya memperbaiki kualitas dalam mengerjakan tugas dengan cara banyak membaca buku walaupun pada saat ini internet lebih canggih dalam mencari tugas tetapi ada beberapa hal yang tidak bisa kita dapatkan jika kurang nya membaca buku.
3. Bagi peneliti, sebaiknya memperluas kajian yang akan diteliti yakni bukan satu aspek saja tapi beberapa aspek untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiywono, Eko. 2015. *Manfaat Penataan Ruang Di Perpustakaan Al Irfan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*(Vol:7, No.1).
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaah Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ernita, Tiara. 2016. *Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan(Vol:6, No.11).
- Fibriyanti, Yusi dkk. 2013 *Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMPN 2 Kerjo Kab. Karanganyar*. Jurnal Ilmu Perpustakaan(Volume 2, Nomor 4).
- Ghullam. & Lisa 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasa*(Vol:12, No.1).
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bamdung: Bumi Aksara.
- Handayan, Meni. 2016. *Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi SMA di Provinsi DKI Jakarta*. .Jurnal Standar Nasional Pendidikan. (Vol: 01, No.2).
- Syafi'I, A dkk 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dlam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan(Vol:2, No.2).
- Mangnga, A 2015. *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan(Vol:115, No.1).

- Pane, A & Darwis, M.D. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian-Kajian Ilmu Keislaman(Vol:3, No.2).
- Puspitasari, D 2016. *Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB*. Jurnal Pilar Nusa Mandiri(Vol:111, No.2).
- Krismayani, Ika. 2018. *Jurnal Mewujudkan Fungsi Perpustakaan Daerah*.
- Masiani, Ketut. 2015. *Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi*(Vol:1, No.1).
- Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nelva, Deka. 2011. *Hubungan Antara Lingkungan Kelas Dengan Motivasi Belajar Biologi Kelas X SMA NEGERI 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Nurhayani 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan(Vol:02, No.11).
- Paiva, M. 2017. *School Library Contribution To Student Achievement As Measured By The Brazil- Reading Test*. Jurnal International(Vol:23, No.1).
- Pratiwi, N.K. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Blajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*(Vol:1 No.2).
- Rafiqah, M. 2013. *Jurnal Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*.
- Rahmayanti, Vina. 2016 *Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok*. Jurnal SAP(Vol:1, No.2).
- Riduwan, M.B.A. 2014. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, M.B.A. 2015. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Sari, N., dan Wakijo. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perputakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP 2 METRO Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan. Vol3. No. 10. Hlm. 1-5.
- Sri Wahyuni 2018. *Upaya Meningkatkan Nilai 8 Standar Nasional Pendidikan Akreditasi Sekolah melalui Supervisi Pembimbingan Terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Slema. Jurnal Standar Pendidikan Nasional*(Vol:03, No.1).
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Somantri, A. & Muhidin, S.A. 2011. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.